

RENCANA KINERJA

TAHUN 2020



**DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGA
DINAS KETAHANAN PANGAN

Jalan Wolter Monginsidi Komplek Kantor Bupati Gedung Kembar B Lantai 2
Telp. 0541-6667155, 0541-6667164 Fax. 0541-6667155
T E N G G A R O N G

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
NO. 050/ /SK/SEK-DKP

TENTANG PENETAPAN RENCANA KERJA DINAS KETAHANAN PANGAN
TAHUN ANGGARAN 2020

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

- Menimbang : a. Bahwa Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2019 merupakan Dokumen Perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan bidang ketahanan pangan yang terukur serta akuntabel
- b. Untuk maksud tersebut, maka Renja Dinas Ketahanan Pangan tahun 2019, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dina Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- 2 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
- 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- 4 Undang-Undang No 18 Tahun 2012 Tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227).
- 5 Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
- 7 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah ;

- 8 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- 9 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 15 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Timur 2005 – 2025;
- 10 Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara, (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 Nomor 17
- 11 Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013-2033
- 12 Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pemetaan Kewenangan Urusan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 72)
- 13 Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 73)
- 14 Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor No. 07- Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Kabupaten Kutai Kartanegara 2016-2021;

Memperhatikan : Dokumen Renstra Dinas Ketahanan Pangan periode 2016 – 2021.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Rencana Kinerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara Merupakan Dokumen Perencanaan Untuk Tahun Anggaran 2020.
- Kedua : Perumusan Rencana Kinerja (Renja) menggunakan formulir Rencana Kinerja Tahunan yang memuat informasi Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Rencana Tingkat Capaian (Target), Program, Kegiatan serta Indikator kinerja Kegiatan.
- Ketiga : Menjadikan Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai pedoman bagi personil oganisasi dalam mencapai Sasaran pembangunan Bidang Ketahanan Pangan.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tenggarong
Pada tanggal 17 Juli 2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya, sehingga telah selesainya penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan.

Rencana Kerja (RENJA) merupakan dokumen perencanaan tahunan yang berisi informasi dan arah bagi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2020.

Kami menyadari bahwa penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020 ini masih kurang sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun selalu kami harapkan, guna lebih menyempurnakan penyusunan Laporan- laporan dimasa mendatang

Tenggarong, 17 Juli 2019



Ir. Haidilawar, M.Si

NIP. 19600321 198602 1 001

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
 II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU.....	 8
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2018 dan Capaian Renstra PD...	8
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan PD	9
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD.....	22
2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD dan Renstra PD Tahun 2020	23
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	25
 III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	 27
3.1. Telahan terhadap Kebijakan Nasional	27
3.2. Tujuan dan sasaran Renja Dinas Ketahanan Pangan	31
 IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH....	 34
4.1. Program dan Kegiatan.....	34
 V. PENUTUP	 40
 LAMPIRAN	
- Lampiran 1 : Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja (TC 29)	
- Lampiran 2 : Pencapaian Kinerja Pelayanan (TC 30)	
- Lampiran 3 : Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD (TC 31)	
- Lampiran 4 : Usulan Program dan Kegiatan Pemangku Kepentingan (TC32)	
- Lampiran 5 : Rumusan Rencana Program dan Kegiatan tahun 2020	

BAB. I PENDAHULUAN

Rencana Kerja (Renja) Dinas ketahanan pangan tahun 2020 kabupaten Kutai Kartanegara merupakan penjabaran tahun keempat dari RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 07 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 yang difokuskan pada ***Peningkatan Produktivitas, Tata Kelola dan Pertumbuhan Sektor pertanian dalam arti luas*** dan Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor **050/ 009/SK/SEK-DKP** tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020.

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan kurun waktu satu tahun yang memuat program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, pagu indikatif dan perkiraan anggaran. Renja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ini bertujuan untuk mewujudkan sinkronisasi dan harmonisasi perencanaan ketahanan pangan secara menyeluruh, terpadu, ekonomis, efektif, efisien dan sinergis dengan kebijakan pembangunan jangka menengah nasional, kebijakan jangka menengah provinsi Kalimantan Timur dan pembangunan jangka menengah kabupaten Kutai Kartanegara. Renja Dinas Ketahanan Pangan menjadi acuan, arahan kebijakan dan strategi pembangunan ketahanan pangan dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2020. Sebagai dokumen rencana tahunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), maka Renja Dinas Ketahanan Pangan mempunyai arti strategis dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut :

1. Renja Dinas Ketahanan Pangan merupakan dokumen yang secara substansial merupakan penerjemahan dari visi, misi dan program Dinas Ketahanan Pangan yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan.
2. Renja Dinas Ketahanan Pangan merupakan acuan Dinas Ketahanan Pangan untuk memasukkan program/ kegiatan ke dalam KUA dan PPAS dan perencanaan program/kegiatan yang dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (RKA-OPD) tahun 2020.
3. Renja Dinas Ketahanan Pangan merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program/kegiatan Dinas Ketahanan Pangan yaitu untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercantum dalam Rencana Kinerja Tahunan.

Mengingat arti strategis dokumen Renja OPD dalam mendukung penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah, maka tahapan penyusunan dan penetapannya berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yaitu :

1. Disusun berdasarkan evaluasi pelaksanaan Renja tahun sebelumnya dan mengacu RKPD tahun berkenaan.
2. Program dalam Renja harus sesuai dengan program prioritas sebagaimana tercantum dalam misi RPJMD.
3. Program/kegiatan dalam Renja OPD harus selaras dengan program/kegiatan yang disepakati oleh seluruh pemangku kepentingan dalam forum Musrenbang.
4. Program/kegiatan dalam Renja dilengkapi dengan indikator kinerja keluaran (output), indikator kinerja hasil (outcome) dan dilengkapi dengan pendanaan yang menunjukkan perkiraan maju.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2002 tentang Perubahan Nama Kabupaten Kutai menjadi Kutai Kartanegara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 13);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional.

10. Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagai tindak lanjut Undang-Undang 23 tahun 2014 (Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5887);
11. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2006 tentang Dewan Ketahanan Pangan;
12. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal;
13. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
14. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pemetaan Urusan Pemerintahan Bidang Pangan dan Bidang Pertanian;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota;
19. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 15 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Timur 2005 - 2025;
20. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur 2018 -2023;

21. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara, (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 Nomor 17);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013-2033.
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 07 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pemetaan Kewenangan Urusan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 72).
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 73).

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020 dimaksudkan untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan Ketahanan Pangan yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun anggaran 2019.

1.3.2. Tujuan

Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2020 mempunyai tujuan :

- a. Memberikan acuan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mengoperasionalkan Rencana Kerja tahun 2020 sesuai

dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai Tujuan dan Sasarannya.

- b. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara selama tahun anggaran 2020.

2. Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB. I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja Organisasi Perangkat Daerah agar subsansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja Perangkat Daerah, proses penyusunan Renja Perangkat Daerah, keterkaitan antara Renja Perangkat Daerah dengan dokumen RKPD, Renstra OPD, dengan Renja K/L dan Renja Provinsi, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur SOTK, kewenangan OPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Organisasi Perangkat Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja Perangkat Daerah.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja Perangkat Daerah, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB.II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun lalu dan Capaian Renstra

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

2.4. Review terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB. III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah.

3.2. Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra OPD.

BAB.IV . RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai :

- 1) Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.
- 2) Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan
- 3) Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

BAB.V PENUTUP

Berisikan uraian penutup, berupa

- a. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
- b. Kaidah-kaidah pelaksanaan
- c. Rencana tindak lanjut.

BAB. II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH (PD) TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra

Evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu ditujukan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan Dinas Ketahanan Pangan dalam melaksanakan program dan kegiatan, mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan renstra Dinas Ketahanan Pangan, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Evaluasi Hasil Pelaksanaan rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Pencapaian Perencanaan Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara s/d 2021.

Dalam mencapai sasaran-sasaran yang diinginkan, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara telah menyusun Anggaran yang diperlukan sesuai dengan target kinerja yang disepakati bersama. Pada tahun 2018, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara secara keseluruhan mengalokasikan sebesar Rp 1.324.400.593,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.237.881.029,00 atau 93,47 % dari total alokasi yang ada.

Berikut adalah dana yang dianggarkan beserta realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2018.

No.	Sasaran	Pagu (Rp)	Realiasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Operasional OPD dalam Mendukung TUPOKSI nya	720.170.593,00	646.554.598,00	89,78
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur Dalam Meningkatkan Pelayanan	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00

No.	Sasaran	Pagu (Rp)	Realiasi (Rp)	Capaian (%)
3.	Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja pada SKPD	100.000.000,00	88.618.500,00	88,62
4.	Meningkatnya Ketahanan Pangan (Pertanian dan Perkebunan)	479.230.000,00	477.707.931,00	99,68
Jumlah Total		1.324.400.593,00	1.237.881.029,00,00	93,47

Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara serta Pencapaian Renstra Dinas Ketahanan Pangan sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat Tabel Berikut : (TC 29).

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Hasil Pengukuran capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2018. Semua target kinerja dapat tercapai dengan baik. Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut diuraikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2018

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2017	Tahun 2018		
				Target	Realiasi	Persen
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat	1. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	91,30	94,27	88,41	96,06
		2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	90,00	92,20	89,20	97,06
		3. Persentase Keamanan Pangan segar.	86,24	85,00	87,30	103,93

Pengukuran kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2018 mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tertuang pada tabel di atas. Pada akhir Tahun 2018 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara telah melaksanakan

seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun hasil capaian kinerja sesuai sasaran yang ditetapkan, diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat dengan indikator :

a. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan

Capaian kinerja indikator Ketersediaan Pangan Pola Pangan Harapan di Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara ditargetkan sebesar 94,27 sampai dengan akhir tahun 2018 tercapai sebesar 84,26 atau sebesar 91,55 %.

Tidak tercapainya target Skore PPH Ketersediaan tersebut diatas dikarenakan data untuk penyusunan Neraca Bahan Makanan Tahun 2018 kurang mencukupi, karena dukungan dana untuk pengumpulan data tahun 2018 tidak tersedia. Sehingga tidak bisa memenuhi data yang diperlukan.

Pencapaian ini didukung oleh kegiatan kegiatan sebagai berikut :

1) Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan

Dewan Ketahanan Pangan Daerah adalah wadah koordinasi antar instansi terkait dalam rangka perumusan kebijakan pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah dilaksanakan untuk meningkatkan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, terdiri dari kegiatan rapat rapat dengan agenda utama rapat koordinasi Dewan Ketahanan Pangan yang dilaksanakan sebanyak satu kali pada bulan Nopember 2018 di Pendopo Wakil Bupati Kutai Kartanegara. Melalui koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas yang baik akan terwujud ketahanan pangan, kemandirian pangan dan kedaulatan pangan.

2) Penyusunan Neraca Bahan Makanan

Capaian kinerja ketersediaan pangan diukur dengan indikator ketersediaan, dokumen laporan tentang informasi tingkat ketersediaan

bahan makanan di suatu wilayah/daerah secara menyeluruh yang digambarkan melalui Neraca Bahan Makanan (NBM).

Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah tabel yang memberikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan/pengadaan dan penggunaan/pemanfaatan pangan di suatu wilayah/daerah yang menyajikan jumlah pangan yang tersedia untuk konsumsi penduduk per kapita dalam kg/thn atau gr/hr serta dalam bentuk zat gizi tertentu yaitu kalori (kkal/hari), protein (gram/hari) dan (lemak/hari).

Penyusunan NBM tahun 2018 dilakukan oleh tim penyusun NBM Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan tugas pokok meliputi: pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta laporan NBM tahun 2017 (angka tetap/atap) dan NBM tahun 2018.

Dari analisa data didapat bahwa skor Pola Pangan Harapan ketersediaan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2017 skor mencapai sebesar 91,30%, dan skor Tahun 2018 sebesar 84,26%. Penurunan angka PPH tersebut di atas dikarenakan adanya perubahan standar nasional (*justification*) angka kecukupan energi (AKE) dari 2200 kkal/kap/hari menjadi 2400 kkal/kap/hari berdasarkan Widya Karya Pangan dan Gizi Nusantara (WKPGN) Tahun 2012.

b. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

Pola Pangan Harapan (PPH) adalah susunan beragam pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama baik secara *absolut* maupun dari suatu pola ketersediaan atau konsumsi pangan.

Untuk mengetahui pola konsumsi yang baik berdasarkan kaidah Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) diperlukan pengukuran atau pendataan survei (*recall* 2 x 24 jam) aktivitas konsumsi pangan masyarakat, dalam kondisi sumber daya (waktu, personil dana, dll) yang cukup maka pengukuran dapat dilakukan dengan sensus, namun dengan keterbatasan sumber daya maka pengukuran dapat dilakukan dengan metode survey yang dikenal dengan Survei Pola Pangan Harapan

Penganekaragaman konsumsi pangan merupakan upaya untuk memantapkan atau membudayakan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman dalam jumlah dan komposisi yang cukup guna memenuhi kebutuhan gizi untuk mendukung hidup sehat, aktif dan produktif. Indikator untuk mengukur tingkat keanekaragaman dan keseimbangan konsumsi pangan masyarakat adalah dengan Skor Pola Pangan Harapan (PPH). Pada tahun 2017 capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) sebesar 90,00.

Untuk meningkatkan skor PPH di Kabupaten Kutai Kartanegara, maka melalui kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

1) Pengembangan Pangan Lokal.

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Pangan Lokal adalah untuk memfasilitasi dan mendorong terwujudnya pola konsumsi pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) yang diindikasikan dengan meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH). Kegiatan Pengembangan Pangan Lokal, selain ditujukan untuk meningkatkan skor PPH dan menurunkan konsumsi beras, juga meningkatkan partisipasi kelompok wanita dalam penyediaan pangan dan gizi keluarga melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan, mendorong pengembangan usaha pangan skala UMKM sumber karbohidrat non beras non terigu berbasis sumber daya dan kearifan lokal, serta berperan positif dalam upaya menurunkan angka kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja sesuai potensi daerah.

Ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan seperti Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara. Untuk tetap mengirimkan wakil pada Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Tingkat Provinsi telah dikirim peserta yang berasal dari Kecamatan Loa Kulu dan pada lomba tersebut berhasil merebut juara Tiga.

2) Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari

Kegiatan Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) adalah bertujuan :

- Meningkatkan partisipasi kelompok wanita dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai penghasil sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral untuk konsumsi keluarga.
- Meningkatkan kesadaran, peran dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pola konsumsi pangan Bergizi, Beragam, Seimbang dan Aman.
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ibu beserta keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kawasan rumah pangan lestari (KRPL) ini, implementasi pelaksanaannya sangat penting untuk dilaksanakan secara masal, mengingat upaya meningkatkan gizi, terutama gizi masyarakat pada umumnya dan keluarga pada khususnya, dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungannya.

Kegiatan ini secara umum dapat memberikan manfaat dalam pengembangan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan anggota kelompok wanita tani yang menerima paket tersebut.

3) Pengembangan Promosi Konsumsi Pangan B2SA Berbasis Sumber Daya Lokal

Kegiatan ini dilakukan melalui Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman Tingkat Provinsi Kalimantan Timur yang diwakili oleh Kecamatan Loa Kulu, serta Menghadiri Lomba Cipta Menu B2SA Tingkat Nasional di Banjarmasin pada Puncak Hari Pangan Seduni Tahun 2018.

4) Survei Pola Pangan Harapan (PPH).

Pelaksanaan survei PPH Tahun 2018 dilakukan oleh petugas pelaksana yang telah dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang Survei dan analisis PPH, dengan Hasil kegiatan Survei Dapat disimpulkan :

- Meningkatkan diversifikasi bahan pangan yang dikonsumsi masyarakat sehingga dapat meningkatkan skor pola pangan harapan (PPH) Konsumsi.
- Peningkatan diversifikasi secara langsung dapat memicu perbaikan gizi masyarakat yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Capaian kinerja indikator Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan Survei Pola Pangan Harapan (PPH). Dari hasil survey didapat bahwa skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Kutai Kartanegara mencapai sebesar 89,20, dari target Tahun 2018 sebesar 92,20 atau tercapai sebesar 97,06%.

Penurunan angka PPH tersebut di atas dikarenakan adanya perubahan standar nasional (justification) angka kecukupan energi (AKE) dari 2000 kkal/kap/hari menjadi 2150 kkal/kap/hari berdasarkan Widya Karya Pangan dan Gizi Nusantara (WKPGN) Tahun 2012.

c. Keamanan Pangan segar.

Keamanan Pangan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ketahanan pangan. Keamanan pangan telah banyak menjadi keprihatinan masyarakat dunia karena dampaknya terhadap kesehatan publik, dan bukan hanya itu masalah keamanan pangan jika dikombinasikan dengan masalah gizi berdampak pada terhambatnya perkembangan sumber daya manusia dalam jangka panjang. Oleh karena itu penanganan masalah keamanan pangan harus dilakukan dan dimulai dari hal-hal yang paling dasar. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat tentang keamanan pangan menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan keamanan pangan di masyarakat

Indikator Kinerja Utama (IKU) Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat dengan indikator Persentase Keamanan Pangan Segar didukung dengan kegiatan:

1) Pengujian Pangan Segar

Kegiatan Pengujian Pangan Segar merupakan kegiatan yang diarahkan dalam upaya meningkatkan mutu pangan segar dan tersedianya pangan segar yang aman dikonsumsi oleh masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengambil sampel pangan segar yang diuji dengan uji *Rapid Test Kit* (uji cepat).

Dari hasil uji sampel pangan segar dilakukan melalui Penggunaan *Rapid Test Kit (Pesticide Rapid Test Kit)* sebanyak 54 sampel pangan segar, dari hasil uji terdapat 63 sampel pangan segar hasilnya negatif (87,30%) aman dikonsumsi dan 9 sampel pangan segar hasilnya positif (12,70%) tidak layak untuk dikonsumsi, sehingga dapat disimpulkan bahwa keamanan pangan segar di Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya jenis pangan segar yang diambil sampel untuk diuji mencapai 87,30% keamanannya dengan capaian kinerja sebesar 102,71%.

2) Pengembangan Media Informasi Keamanan Pangan Daerah

Pengembangan Media Informasi Keamanan Pangan dilakukan dalam upaya meningkatkan koordinasi dan pembinaan antara kelembagaan keamanan pangan, dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan dengan para pelaku usaha tani pangan segar dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka memproduksi atau menghasilkan pangan segar yang bermutu dan aman untuk dikonsumsi.

Pengembangan Media Informasi Keamanan Pangan dilakukan melalui pelaksanaan sosialisasi peningkatan mutu dan keamanan pangan terhadap pelaku usaha tani pangan segar (kelompok tani) yang melakukan budidaya sayur-sayuran dan buah-buahan.

Secara Rinci Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel T-C 30.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja Program.

Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Indikator 1: Terpenuhinya Kebutuhan dasar Operasional OPD dalam Mendukung TUPOKSI nya

Dalam Indikator ini didukung oleh 9 kegiatan dengan capaian kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

Indikator ini menghasilkan capaian kinerja fisik ini adalah 100% yang bermakna baik, dimana target telepon dan Internet sebanyak 24 rekening dapat di realisasikan sebanyak 24 rekening selama 12 bulan (2 Rekening) per bulan.

2. Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan

Capaian kinerja dari indikator Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dapat dilaksanakan secara penuh dimana sebanyak 12 orang selama 10 bulan telah membantu dalam administrasi keuangan Perangkat Daerah sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

3. Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Capaian kinerja indikator Jasa Perbaikan Peralatan Kerja dilaksanakan secara penuh yaitu target dan sasaran telah terealisasi sesuai dengan target sebanyak 4 macam servis peralatan kerja sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

4. Terpenuhiya Kebutuhan Alat Tulis Kantor

Capaian kinerja indikator Alat Tulis Kantor dapat dilaksanakan secara penuh yaitu target dan sasaran telah terealisasi dengan baik sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali. Target alat tulis kantor sebanyak 46 (Empat Puluh) macam selama 12 bulan telah terealisasi sehingga aktivitas kerja berjalan dengan baik dan lancar.

5. Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan Dokumen

Capaian kinerja Barang Cetakan dan Penggandaan Dokumen dapat dilaksanakan secara penuh yaitu target dan sasaran telah terealisasi dengan baik sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali. Sebanyak 6 jenis cetakan telah terlaksanakan.

6. Terpenuhiya Kebutuhan Makanan dan Minuman Rapatdi Dinas Ketahanan Pangan

Capaian kinerja pada indikator ini adalah 100% yang bermakna baik sekali, target pada indikator telah sesuai realisasi dari target sebanyak 480 porsi terealisasi seluruhnya.

7. Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan.

Capaian kinerja indikator Bahan Bacaan dan praturan perundang-undangan dapat dilaksanakan secara penuh yaitu 1440 Eksemplar selama 12 Bulan telah terlaksana seluruhnya sehingga target dan sasaran telah terealisasi dengan baik sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

8. Tersedianya Biaya Perjalanan Dinas Mengikuti Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam dan Luar Daerah

Capaian kinerja indikator Perjalanan Dinas Mengikuti Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan luar Daerah dapat dilaksanakan secara penuh yaitu 200 Orang kali perjalanan telah terlaksana seluruhnya sehingga target dan sasaran telah terealisasi dengan baik sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

9. Jasa Administrasi Teknis Perkantoran

Capaian kinerja pada indikator ini adalah 100% yang bermakna baik sekali, target pada indikator telah realisasi seluruhnya yaitu sebanyak 34 orang telah dibayarkan honoranya .

Indikator 2: Meningkatnya sarana dan Prasarana Aparatur dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat

Dalam Indikator ini didukung oleh 2 kegiatan dengan capaian kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Terpeliharanya Kendaraan / Mobil Jabatan

Capaian kinerja indikator Pemeliharaan Mobil Jabatan dapat dilaksanakan secara penuh dari target sebanyak 2 unit selama 12 bulan telah terealisasi 2 unit selama 12 bulan, 100% maka target dan sasaran telah terealisasi dengan baik sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

2. Terpeliharanya Kendaraan Dinas / Operasional

Capaian kinerja indikator Pemeliharaan Mobil Jabatan dapat dilaksanakan secara penuh dari target sebanyak 4 unit selama 12 bulan telah terealisasi 4 unit selama 12 bulan, 100% maka target dan sasaran telah terealisasi dengan baik sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali

Sasaran 3: Meningkatnya Sistem Pelaporan Capaian Kinerja pada OPD

Dalam indikator ini didukung 2 Kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Dalam sasaran Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dapat dilaksanakan secara penuh yaitu target dan sasaran telah terealisasi dengan baik. Sebanyak 4 laporan telah dibuat dan menjadi dokumen sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

Demikian juga Capaian kinerja indikator Pelaporan Keuangan Akhir Tahun dapat dilaksanakan secara penuh yaitu target dan sasaran telah terealisasi dengan baik. Sebanyak 10 buku laporan keuangan telah terbuat yang berisi tentang laporan keuangan OPD sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali, meskipun dalam pelaksanaannya tidak disediakan anggarannya tetap berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

2. Tersedianya Data Validasi BMD

Dalam target data validasi BMD telah dilaksanakan secara penuh melalui inventarisasi dan pendataan dengan target 6 Dokumen telah dilaksanakan secara penuh dengan capaian kinerja 100% yang bermakna baik sekali.

Sasaran 4: Meningkatnya Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)

Sasaran ini dimaksudkan untuk 10 kegiatan dan capaian kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Evaluasi dan analisis atas capaian indikator-indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

1. Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah

Capaian kinerja indikator Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah dapat dilaksanakan secara penuh yaitu target dan sasaran telah terealisasi dengan baik. Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Integrasi Pembangunan Ketahanan Pangan telah dilaksanakan 1 kali Rapat Koordinasi DKP, 1 kali Rapat Kelompok Kerja Teknis dan 1 kali Rapat Kelompok Kerja Ahli, sesuai target 2 pertemuan (Rapat Koordinasi) sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

2. Tersedianya Dokumen Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan

Capaian Kinerja Indikator Penyusunan Dokumen Pelaksanaan Program dan Kegiatan Ketahanan Pangan Berupa Dokumen Renja, RKA dan DPA sebanyak 3 macam dokumen berisi tentang Rencana Kinerja, Rencana Kerja dan

Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Telah disusun sesuai target 100% yang bermakna baik sekali untuk dasar pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan.

3. Penyusunan Neraca Bahan Makanan

Capaian kinerja indikator Menyusunan Neraca Bahan Makanan Berupa Dokumen NBM yang berfungsi untuk mengetahui kondisi ketersediaan pangan di Kabupaten Kutai Kartanegara melalui analisis data produksi dan konsumsi pangan. Target dan sasaran telah terealisasi dengan baik. Sebanyak 1 (Satu) Dokumen Neraca Bahan Makanan telah disusun, berisi tentang Penyediaan pangan Dalam Negeri, Pemakaian Pangan dalam Negeri dan Ketersediaan Pangan Perkapita. Telah disusun sesuai target 100% yang bermakna baik sekali untuk bahan perencanaan pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

4. Survey Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat (Survey Pola Pangan Harapan

Capaian kinerja indikator Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat dapat dilaksanakan melalui kegiatan Survei Pola Pangan Harapan (PPH) yang diawali dengan pembekalan petugas survei, pelaksanaan survei sebanyak 540 responden (kepala keluarga) secara penuh yaitu target dan sasaran telah terealisasi dengan baik. Sebanyak 1 Dokumen laporan hasil survei pola pangan harapan terbuat yang berisi tentang kondisi pola konsumsi pola pangan di Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali untuk bahan perencanaan pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

5. Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari

Capaian kinerja Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari dapat dilaksanakan secara penuh yaitu target dan sasaran 80 Peserta dari 4 Kelompok Tani yang tersebar di 4 Kecamatan telah terealisasi dengan baik. sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

6. Tersedianya Dokumen Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan

Capaian Kinerja Indikator Tersedianya Dokumen Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Ketahanan Pangan Berupa Dokumen Monev sebanyak 4 Dokumen Telah disusun sesuai target 100% yang bermakna baik sekali untuk dasar pelaksanaan Program dan Kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan.

7. Promosi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

Capaian Kinerja Indikator ini telah diikutinya 2 event promosi Konsumsi Pangan sesuai target mengikuti 2 Event Kegiatan telah dilaksanakan sesuai target 100% yang bermakna baik sekali.

8. Pelatihan Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

Capaian Pengembangan Pangan Lokal diikuti 40 orang dari Kelompok Wanita Tani 2 Kecamatan sesuai target yang ditentukan, dapat dilaksanakan secara penuh yaitu target dan sasaran telah terealisasi dengan baik. sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

9. Pengujian Pangan Segar

Capaian kinerja Pengujian Pangan Segar dapat dilaksanakan secara penuh yaitu target Pengujian Pangan Segar dengan 10 jenis sample sebanyak 63 sample pangan segar pada petani produsen, pedagang sayur di warung di 10 Kecamatan melalui pengambilan sampel, mengadakan alat test kit berupa Rafid Test Kit yang dilaksanakan di 10 Kecamatan tersebut sehingga berkategori 100% yang bermakna baik sekali.

10. Tersedianya Informasi Keamanan Pangan Segar.

Capaian kinerja indikator Informasi Keamanan Pangan Segar dapat dilaksanakan melalui sosialisai pangan segar melalui 3 media informasi secara penuh yaitu target dan sasaran telah terealisasi 100%.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Adapun Isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

- 1) Banyaknya lahan pertanian beralih fungsi menjadi non pertanian tanaman pangan;
- 2) tingginya kerusakan lingkungan akibat perubahan iklim serta bencana alam, sehingga kualitas lingkungan dan fungsi perlindungan alamiah semakin berkurang;
- 3) masih tingginya proporsi kehilangan hasil panen pada proses produksi, penanganan hasil panen, dan pengolahan pasca panen, yang berdampak pada penurunan kemampuan penyediaan pangan.
- 4) Jumlah permintaan pangan semakin meningkat, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, dan penggunaan pangan.
- 5) Pembinaan dan pemberdayaan kemandirian pangan pada desa rawan pangan dan kelompok masyarakat rawan pangan dihadapkan pada kendala sarana dan infrastuktur serta kemampuan tenaga pendamping di lapangan.
- 6) Ketidakstabilan harga dan rendahnya efisiensi sistem pemasaran hasil-hasil pangan.
- 7) Pembinaan distribusi dan harga pangan melalui pelaksanaan monitoring dan pemantauan harga pangan strategis belum berjalan secara maksimal dan berkelanjutan.
- 8) Keterbatasan kemampuan ekonomi dari keluarga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman;
- 9) Keterbatasan pengetahuan dan kesadaran tentang pangan dan gizi.
- 10) Lambatnya perkembangan, penyebaran, dan penyerapan teknologi pengolahan pangan lokal untuk meningkatkan kepraktisan dalam pengolahan, nilai gizi, nilai ekonomi, nilai sosial, citra, dan daya terima.
- 11) Adanya pengaruh globalisasi industri pangan siap saji yang berbasis bahan impor, khususnya gandum.
- 12) Adanya pengaruh nilai-nilai budaya kebiasaan makan yang tidak selaras dengan prinsip konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang, dan aman.

- 13) Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat produsen dan konsumen terhadap pentingnya keamanan pangan, terutama pada produk pangan segar;
- 14) Belum difahami dan diterapkannya cara-cara budidaya dan produksi pertanian yang baik dan benar;
- 15) Belum optimalnya kontrol penggunaan pestisida, bahan kimia, dan bahan tambahan pengawet;
- 16) Belum efektifnya penanganan keamanan pangan, karena sistem yang dikembangkan, SDM, dan pedoman masih terbatas;

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD dan Renstra PD pada tahun 2020

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, maka Visi yang hendak dicapai dalam periode 2016–2021 adalah:

**“Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara yang Maju,
Mandiri, Sejahtera, dan Berkeadilan”**

Penjabaran makna dari Visi Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu:

MAJU : Kabupaten Kutai Kartanegara diarahkan menuju pada semakin efektifnya pelaksanaan pemerintahan yang bersih dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan publik yang responsif, merata, berkualitas, dan berbasis kemajuan teknologi.

MANDIRI : Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki kemampuan dalam mendayagunakan segenap potensi sumberdaya yang dimiliki (ekonomi, sosial, budaya, sumberdaya alam dan energi) berbasis kearifan lokal dan menurunnya

disparitas pembangunan antar wilayah serta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup.

SEJAHTERA : Kabupaten Kutai Kartanegara diarahkan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita masyarakat didukung pemenuhan hak pelayanan dasar masyarakat yang meliputi tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang tinggi, pemenuhan derajat kesehatan masyarakat, dengan tingkat kemiskinan dan pengangguran rendah. Selain itu sejahtera juga diarahkan untuk kondisi masyarakat yang bermartabat, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, serta memiliki kehidupan dalam suasana yang aman dan damai.

BERKEADILAN : Pembangunan di Kabupaten Kutai Kartanegara yang adil dan merata, tanpa diskriminasi baik antar individu maupun golongan yang berdasarkan keadilan gender serta perlindungan anak.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan Visi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 - 2021, Misi pembangunan sebagai berikut:

1. Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten;
3. Meningkatkan pembiayaan pembangunan daerah;
4. Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah;
5. Meningkatkan keterpaduan pembangunan infrastruktur menuju daya saing daerah;
6. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
7. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan serta penguatan perlindungan anak.

Sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Kabupaten Kutai Kartanegara, maka Ketahanan Pangan masuk dalam misi IV, adapun tujuan dan sasaran pada misi IV RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

Tujuan 1 : Mewujudkan percepatan kedaulatan pangan dan revolusi pembangunan pertanian dalam arti luas sebagai daya ungkit pertumbuhan ekonomi daerah.

Sasaran yang hendak dicapai dari tujuan tersebut adalah :

Meningkatnya produktivitas, tata kelola, dan pertumbuhan sektor pertanian dalam arti luas, dengan indikator pertumbuhan sektor pertanian.

Dari hasil penelaahan dari Review Rencana Awal RKPD Kabupaten Kutai Kartanegara yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara maka disusunlah Review Rencana Kerja Awal Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020, secara rinci Review Rencana Kerja Awal Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran Tabel TC.31

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kajian usulan program dan kegiatan dari masyarakat yang didapat berdasarkan hasil Musrenbang baik di tingkat Kelurahan/Desa maupun ditingkat Kecamatan yang merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait

kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan. Adapun untuk tahun 2020 terdapat beberapa usulan program dan kegiatan masyarakat dari Kecamatan terhadap Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara (Tabel T-C 32)

BAB. III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Kabinet Kerja telah menetapkan visi yang harus diacu oleh Kementerian/ Lembaga, yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Dengan memperhatikan visi pemerintah tersebut dan mempertimbangkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, maka visi Kementerian Pertanian adalah:

"Terwujudnya Sistem Pertanian - Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"

Sistem pertanian bioindustri : Menyediakan bahan baku industri dengan meningkatkan pemanfaatan biomassa sebagai bagian upaya meningkatkan manfaat dan diversifikasi produk turunan

Berkelanjutan : Melanjutkan kebijakan, program dan kegiatan utama dari rencana strategis sebelumnya, dengan memperhatikan aspek kelestarian daya dukung lahan maupun lingkungan dan pengetahuan lokal sebagai faktor penting dalam perhitungan efisiensi

Beragam : Mengoptimalkan pemanfaatan keanekaragaman sumberdaya, mengoptimalkan peluang pasar, mengurangi potensi dampak resiko, memenuhi meningkatnya preferensi konsumen akibat kenaikan pendapatan dan selera

Pangan sehat : Menyediakan produk yang aman, sehat dan halal

Produk bernilai tambah tinggi : Menciptakan produk pertanian yang mensejahterakan pelaku/petani, mendorong dihasilkannya aneka produk segar, produk olahan, produk turunan, produk samping, produk ikutan dan limbah.

Sumber daya lokal : Mengoptimalkan pemanfaatan keunggulan kompetitif dan komparatif wilayah dan komoditas, meningkatkan efisiensi.

Kedaulatan pangan : Hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan Pangan yang menjamin hak atas Pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem Pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal

Kesejahteraan petani : Petani dan keluarganya hidup layak dari lahan dan usaha yang digelutinya

Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementerian Pertanian adalah :

1. Mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.
3. Mewujudkan kesejahteraan petani.
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi.

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian.
3. Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.
5. Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai dalam dalam periode 2015-2019 adalah :

1. Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula.
2. Peningkatan diversifikasi pangan
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor
4. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergy
5. Peningkatan pendapatan keluarga petani
6. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian

Dalam rangka ikut mendukung pembangunan nasional, Badan Ketahanan Pangan mempunyai visi tahun 2015-2019, yaitu:

“Terwujudnya Ketahanan Pangan Melalui Penganekaragaman Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Berlandaskan Kedaulatan Pangan Dan Kemandirian Pangan”

Ketahanan Pangan : Kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan

Penganekaragaman Pangan : Upaya peningkatan ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal

Sumber Daya Lokal : Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan keunggulan kompetitif dan komparatif wilayah, komoditas pangan, dan meningkatkan efisiensi

Kedaulatan Pangan : Hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan bagi rakyat dan yang memberikan hak bagi masyarakat untuk menentukan sistem pangan yang sesuai dengan potensi sumber daya lokal

Kemandirian Pangan : Kemampuan Negara dan bangsa dalam memproduksi pangan yang beranekaragam dari dalam negeri yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai ditingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi dan kearifan lokal secara bermartabat

Badan Ketahanan Pangan harus berperan sebagai “*lead institution*” dalam mengoordinasikan perumusan kebijakan ketahanan pangan yang meliputi aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, dan pemanfaatan pangan. Dalam rangka memainkan peran tersebut sehingga dapat mencapai visi yang telah ditetapkan maka Badan Ketahanan Pangan mengemban misi tahun 2015-2019, sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal;
2. Memantapkan penanganan kerawanan pangan;
3. Meningkatkan keterjangkauan pangan masyarakat untuk pangan pokok;
4. Mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat berbasis sumber daya, kelembagaan dan budaya lokal;
5. Mewujudkan keamanan pangan segar.

Pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan bertujuan untuk mewujudkan pemantapan ketahanan pangan masyarakat sampai tingkat perseorangan secara berkelanjutan, dengan cara :

1. Memperkuat penyediaan pangan yang beragam berbasis sumber daya lokal;
2. Menurunkan jumlah penduduk rawan pangan;
3. Memperkuat sistem distribusi dan stabilisasi harga pangan pokok;
4. Meningkatkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman melalui penguatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat;
5. Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat untuk memenuhi kecukupan gizi yang bersumber dari pangan lokal;
6. Meningkatkan keamanan pangan segar.

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh Badan Ketahanan Pangan tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam;
2. Menurunnya jumlah penduduk rawan pangan;
3. Stabilitasnya harga pangan pokok di tingkat produsen dan konsumen;
4. Meningkatnya keragaman konsumsi pangan yang sehat dan aman;
5. Meningkatnya konsumsi pangan masyarakat sesuai angka kecukupan gizi (AKG);
6. Tercapainya keamanan pangan segar.

3.2. Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan pembangunan ketahanan pangan pada hakekatnya adalah untuk memperkuat ketahanan pangan ditingkat wilayah, rumah tangga sampai dengan perseorangan/individu.

Berdasarkan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016-2021, dan Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016-2021, maka Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Tranparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan
2. Meningkatkan ketersediaan pangan dan penurunan kerawanan pangan
3. Meningkatkan distribusi dan cadangan Pangan
4. Meningkatkan konsumsi dan penganekaragaman Pangan
5. Meningkatkan keamanan pangan.

Dengan berpedoman pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, dilakukan Reviu Program dan Indikator Program dalam RPJMD maka tujuan pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 disesuaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Tranparansi dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan
2. Meningkatkan ketersediaan pangan dan penurunan kerawanan pangan
3. Meningkatkan distribusi dan cadangan Pangan
4. Meningkatkan konsumsi dan penganekaragaman Pangan
5. Meningkatkan keamanan pangan

Kelima tujuan Renja tersebut diharapkan mampu mendukung upaya pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam mengatasi ancaman ketahanan pangan yakni melalui berbagai upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai perwujudan pembangunan sosial ekonomi sebagai bagian dari pembangunan secara keseluruhan.

Dengan demikian, program – program pembangunan daerah khususnya ketahanan pangan perlu diarahkan untuk mendorong terciptanya kondisi sosial ekonomi yang kondusif menuju ketahanan pangan yang mandiri dan berkelanjutan.

Sasaran adalah sesuatu dasar didalam penilaian dan pemantauan kinerjanya sehingga merupakan alat pemicu agar semua bagian organisasi sadar akan sesuatu yang harus dicapai dan untuk itulah Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara menjabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan melalui serangkaian program/kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja dan penetapan kinerja.

Adapun Sasaran Renja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan sebesar 85 pada akhir tahun 2020
2. Meningkatkan koordinasi dengan instansi/stake holders dalam perumusan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan pengelolaan ketahanan pangan.
3. Meningkatnya regulasi tentang pangan berjumlah 6 regulasi sampai dengan tahun 2020.
4. Meningkatnya ketersediaan pangan utama beras sebesar 133 % pada akhir tahun 2020.
5. Meningkatnya ketersediaan pangan yang beragam dengan skor PPH ketersediaan 96,32 pada Tahun 2020.
6. Penanganan Jumlah penduduk rawan pangan sebesar 3,3 % sampai akhir tahun 2020.
7. Koefisien variasi pangan (beras) di tingkat konsumen lebih kecil dari 10 %.
8. Peningkatan Pola Pangan konsumsi Beragam masyarakat dengan skor PPH 92,80 pada Tahun 2020

9. Peningkatan produk pangan segar yang tersertifikasi sampai dengan akhir tahun 2020 sebanyak 10 produk pangan yang bersertifikat.
10. Peningkatan pangan segar yang aman dan bermutu dengan persentase 87 % pada Tahun 2020

BAB. IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Program dan Kegiatan

Rencana program prioritas beserta kegiatannya disajikan berdasarkan identifikasi dan telaahan terhadap program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 yang menjadi urusan Dinas Ketahanan Pangan. Identifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program dalam RPJMD yang menjadi kewenangan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi prioritas utama dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020, sehingga sinergitas antara sasaran pembangunan yang tertuang dalam RPJMD dengan Renja Dinas Ketahanan Pangan dapat diwujudkan.

- a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan Kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Meliputi :
 - Pencapaian visi dan misi Kepala Daerah
 - Pengentasan Kemiskinan
 - Pencapaian SPM dan Tupoksi Organisasi Perangkat Daerah
- b. Rekapitulasi Program dan Kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan
Secara Garis besar untuk tahun 2020 jumlah program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dapat digambarkan sebagai berikut :

No.	Rencana Program	Rencana Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Kerangka Pendanaan	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1) Penyediaan jasa surat menyurat 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik 3) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional 4) Penyediaan Jasa administrasi keuangan 5) Penyediaan alat tulis kantor 6) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan 7) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan 8) Penyediaan makanan dan minuman 9) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah 10) Penyedia Jasa Administrasi Teknis Perkantoran 11) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja 12) Penataan Arsip Perangkat Daerah 13) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Rp.1.136.893.000,00 APBD Kabupaten	Untuk Meningkatkan Kapasitas Pelayanan OPD
2	Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	1) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional 2) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Dinas Ketahanan Pangan	Rp.25.000.000,- APBD Kabupaten	Untuk Meningkatkan Kapasitas Pelayanan OPD
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1) Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya 2) Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu 3) Penyusunan Dokumen Uraian Tugas / Anjab	Dinas Ketahanan Pangan	Rp.0,- APBD Kabupaten	Untuk Meningkatkan Kapasitas Pelayanan OPD
4	Program Peningkatan Pengembangan System Pelaporan Capaian kinerja dan Layanan	1) Inventarisasi Asset Perangkat Daerah 2) Penyusunan laporan Keuangan dan ikhtisar realisasi kinerja 3) Penyusunan Data dan Informasi 4) Pengembangan Data Base 5) Penyusunan Dokumen Perencanaan	Dinas Ketahanan Pangan	Rp.245.995.000,- APBD Kabupaten	Untuk Meningkatkan Kapasitas Pelayanan OPD

No.	Rencana Program	Rencana Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Kerangka Pendanaan	Keterangan
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1) Fasilitasi Tim Bekias Reformasi Birokrasi (RB)	Dinas Ketahanan Pangan	Rp.100.000.000 APBD Kabupaten	Untuk Meningkatkan Kapasitas Pelayanan OPD
6	Program Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Sistem Distribusi Pangan	1) Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan 2) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Ketahanan Pangan 3) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) 4) Pemantauan dan Analisis Ketersediaan Pangan 5) Pemetaan Desa Swasembada Pangan Utama 6) Laporan Kondisi Ketahanan Pangan 7) Pemantauan dan Analisis Infrastruktur dan Pendukung Pangan 8) Penyusunan Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) 9) Pemantauan Daerah Rawan Pangan 10) Pemantauan dan Analisis Harga Pangan 11) Pemantauan Pasokan, Distribusi dan Pemasaran Pangan 12) Penumbuhan dan Pembinaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) 13) Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten 14) Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat 15) Pembinaan dan Penguatan Lembaga Cadangan Pangan Masyarakat	Dinas Ketahanan Pangan dan Tersebar di Kecamatan	Rp 1.775.000.000,- APBD Kabupaten	Untuk Mendukung Pencapaian Visi Misi Kepala Daerah (Peningkatan Nilai Tambah Sektor Pertanian)
7	Program Pengembangan Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan Masyarakat	1. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal 2. Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari 3. Analisis Situasi dan Kebutuhan Konsumsi Pangan Wilayah (Survey Pola Pangan Harapan) Konsumsi. 4. Pengembangan Promosi Konsumsi Pangan B2SA berbasis Sumber Daya Lokal bahan pangan lokal 5. Pelatihan Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Spesifik	Dinas Ketahanan Pangan Tersebar di beberapa Kecamatan	Rp 1.370.000.000,- APBD Kabupaten	Untuk Mendukung Pencapaian Visi Misi Kepala Daerah (Peningkatan Nilai Tambah Sektor Pertanian)

		6. Fasilitas Sertifikasi pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT). 7. Pemantauan dan pembinaan kelembagaan pangan segar 8. Pemantauan dan pengawasan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam pangan segar 9. Fasilitas pelabelan pangan segar dan Sertifikasi Jaminan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan segar 10. Pengujian Pangan Segar 11. Pengembangan Jejaring Keamanan Pangan Daerah 12. Pengembangan Media Informasi Keamanan Pangan 13. Sosialisasi Keamanan Pangan Segar 14. Pelatihan Petugas Pengawas Keamanan Pangan Daerah			
		TOTAL		Rp. 4.652.886.600,00	

- c. Rumusan program dan kegiatan pada Renja PD Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2020 sama dengan Rancangan Awal RKPD dan Renstra PD.
- d. Rencana Program dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan pangan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel terlampir (lampiran 5).

BAB. V PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara yang menggambarkan arah kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan disusun dengan mengacu pada:

- 1) Hasil-hasil yang dicapai pada periode 2018,
- 2) Permasalahan dan tantangan yang dihadapi, dan
- 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021.

Apabila didalam pelaksanaannya anggaran yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan, maka akan dilakukan skala prioritas dalam melaksanakan kegiatan.

Demikian Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2020 ini disusun untuk dijadikan acuan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga menghasilkan sinergitas dalam pelaksanaan program peningkatan ketahanan pangan.

Tenggarong, 17 Juli 2019
Dinas Ketahanan Pangan
Kabupaten Kutai Kartanegara
Kepala



Ir. Hairil Anwar, MSI
NIP. 19600321198602.1 001

REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA PD DAN PENCAPAIAN RENSTRA PD S/D TAHUN 2018
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

DINAS KETAHANAN PANGAN

(TC-29)

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra PD Tahun 2016-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d. Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan PD Tahun 2018			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2019	Prakiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2019	
								Target Renja-PD Tahun 2018	Realisasi Renja-PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 =(10/4)
1				Urusan Wajib Bukan									
1	01			Bidang Ketahanan Pangan									
1	01	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Periode Layanan Administrasi Perkantoran	72 Bulan	24 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100	12 Bulan	48 Bulan	66,67%
1	01	01	01	Penyediaan jasa surat menyurat	jumlah materai	3600 lembar	600 lembar	200 Lembar	0	0,00%	0 Lembar	600 lembar	16,67%
1	01	01	02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah Rekening Air, Listrik dan Telepon Terbayarkan.	6.912rekening	602 Rekening (12 Bulan)	24 Rek	24 Rek (12 Bulan)	100,00%	24 Rek	650 Rek	9,40%
1	01	01	06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Perpanjangan Ijin KIR dan STNK Kendaraan Dinas Jabatan dan Operasional.	1.380 Unit	0	50 Unit, 6 Unit	0	0,00%	0	0	0,00%
1	01	01	07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Ketersediaan Tenaga Administrasi Keuangan	216 orang	62 orang	36 orang	12orang	33,33%	12 orang	86 orang	39,81%
1	01	01	09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah Unit Peralatan Kerja Diperbaiki.	36 unit	16 unit	6 unit	6 Unit	100,00%	6 unit	28 unit	77,78%
1	01	01	10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Ketersediaan Alat Tulis Kantor	240 Jenis	106 Jenis	46 Jenis	36 Jenis	100,00%	36 Jenis	178 Jenis	74,17%
1	01	01	11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Ketersediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	72 jenis	24 jenis	12 jenis	0 jenis	0,00%	3 jenis	27 jenis	37,50%
1	01	01	12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Ketersediaan Unit Komponen Instalasi Listrik (Baterai, Bola Lampu dan Senter)	35 jenis	5 Jenis	5 Jenis	0	0,00%	0	5 Jenis	14,29%
1	01	01	13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Ketersediaan Unit Peralatan dan Perlengkapan Kantor	78 Jenis	13 Jenis	6 Jenis	0	0,00%	0	19 Jenis	24,36%
1	01	01	15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Ketersediaan Buku, Koran, Majalah.	18 jenis	6 jenis	3 jenis	3 jenis	100,00%	3 jenis	12 jenis	66,67%
1	01	01	16	Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah jenis barang logistik	114 Jenis	19 Jenis	18 Jenis	0	0,00%	0 Jenis	19 Jenis	16,67%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan				Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra PD Tahun 2016-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d. Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan PD Tahun 2018			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2019	Prakiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2019																																										
								Target Renja-PD Tahun 2018	Realisasi Renja-PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)																																									
1					2					3					4					5					6					7					8=(7/6)					9					10=(5+7+9)					11 =(10/4)				
1		01	01	17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Ketersediaan Kotak Makanan dan Dus Minuman	8660 kotak snack + 8660 kotak makan	4020 porsi	840 kotak	840 porsi	100,00%	1000	5860 Kotak	33,83%																																								
1		01	01	19	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	Jumlah Aparatur yang Mengikuti Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	2550 OH	400	400 Orang/Hari	110 paket =220 OH	55,00%	200 Orang/Hari	820 OH	32,16%																																								
1		01	01	20	Penyediaan jasa administrasi Teknis Perkantoran	Jumlah Tenaga Honorer Tersedia.	654 orang	202	40 orang	34 orang	85,00%	33 orang	269 orang	41,13%																																								
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Aparatur BKPP Terfasilitasi Sarana dan Prasarana Kerja (org)	100%	100%	100%	20%	20%	100%	100%	20%																																								
					Pembangunan gedung kantor	Jumlah Gedung Kantor yang dibangun	5 unit		1 Unit	0		0	0	0,00%																																								
						Jumlah Dokumen Perencanaan Gedung Kantor																																																
					pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan dinas/operasional	3 unit mobil, 40 unit motor	0	1 Mobil	0	0,00%	0	0	0,00%																																								
					Pengadaan mebeleur	Jumlah meubelair	287 Unit		40 unit	0		0	0	0,00%																																								
					Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang mendapat perawatan rutin	111 BP3K	18 BP3K	0	0		0	18 BP3K	16,22%																																								
					Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Jumlah mobil jabatan yang dipelihara secara rutin	12 unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit	100,00%	2 Unit	6 Unit	50,00%																																								
					Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan dinas/operasional	34 Unit Mobil , 330 Motor	6 Unit Mobil	6 unit mobil + 65 Unit motor	4 Unit Mobil	7,41%	4 Unit Mobil	14 Mobil	2,11%																																								
					Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Jumlah rumah dinas yang direhab (BP3K)	12 Unit		0	0	0,00%	0	0	0,00%																																								
					Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang direhab (BP3K)	12 Unit		0	0	0,00%	0	0	0,00%																																								
					Sewa Gedung Kantor	Jumlah gedung yang disewa	24 unit		0	0	0,00%	0	0	33,33%																																								
					Pembangunan gedung kantor BP3K/BPP (DAK)	Jumlah Gedung BP3K yang dibangun	4 unit	2 Unit	0	0	0,00%	0	2 Unit	50,00%																																								

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra PD Tahun 2016-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d. Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan PD Tahun 2018			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2019	Prakiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2019	
					Target Renja-PD Tahun 2018	Realisasi Renja-PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 =(10/4)
	Pendampingan APBN dan Sumber Dana APBD Provinsi	Jumlah kegiatan pendampingan	6 kegiatan	2 Paket Keg	1 Paket Kegiatan	0	0,00%	2 Paket Kegiatan	4 Kegiatan	66,67%
	Perlengkapan Gedung Kantor	Jenis Perlengkapan	36 Jenis		0	0	0,00%	0	0	0,00%
	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase Kehadiran Aparatur BKPP Setiap Tahun.	100%		0%	0%		0%	0%	
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas dan perlengkapannya			0	0	0,00%	0	0	0,00%
	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian khusus			0	0	0,00%	0	0	0,00%
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Aparatur BKPP mengisi Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya			0%	0		0%	0%	
	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah Aparatur Yang dilatih	86 orang		7	0	0,00%	0	0	0,00%
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Cakupan Ketersediaan Dokumen Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	55 Dokumen	10 Dok	9 Dok	0	0,00%	9 Dok	19 Dok	34,55%
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen	48 laporan	12 Laporan	8 Dok	4	50,00%	6 Dok	22 Dok	45,83%
	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah buku	6 dokumen	1 Dok	1 Dok	0	0,00%	1 Dok	2 Dok (20 Buku)	50,00%
	Penyusunan dokumen Renstra	Jumlah dokumen	1 dokumen	1 Dok	0	0	0,00%	0	1 Dokumen	100,00%
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)									
		Cakupan Regulasi Ketahanan Pangan	6 regulasi	1 regulasi	1 regulasi	1 regulasi		1 regulasi	3 regulasi	50,00%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra PD Tahun 2016-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d. Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan PD Tahun 2018			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2019	Prakiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2019		
					Target Renja-PD Tahun 2018	Realisasi Renja-PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 =(10/4)	
		Prosentase Ketersediaan pangan utama Beras (%)	135,04%	129,71%	130,71%	130,71%		132,21	130,71%	96,79%	
		Ketersediaan (ton)	125.311,18	108.317,93	116.633,40	116.633,40		116.633,40	116.633,40	93,08%	
		Jumlah Penduduk (jiwa)	821.200	739.000	755.800	755.800		755.800	755.800	92,04%	
		Kebutuhan (jmh pendd x 113 kg/kpt/th)	92.795,60	83.507,00	85.405,40	85.405,40		85.405,40	85.405,40	92,04%	
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	97,15	92,70	93,04	84,26		95,32	93,04	95,88%	
		Persentase desa berstatus swasembada pangan utama (beras) (%)	25,52% (60 Desa)	20,67% (49 desa)	21,94% (52 Desa)	21,94% (52 Desa)		23.62% (56 Desa)	21,94% (52 Desa)	86,67%	
		Persentase Desa mandiri pangan (DESA) (%)	22,78% (54 Desa)	18,98% (45 desa)	19,41% (46 desa)	19,41% (46 desa)		19,41% (46 desa)	19,41% (46 desa)	85,19%	
		Cakupan nilai (score) Pola Pangan Harapan Konsumsi.	93,00	91,60	91,90	89,20		92,5	91,90	97,85%	
		Cakupan Keamanan Pangan segar (%)	88%	83%	84%	87,30%		86%	84%	95,45%	
		Fasilitasi penyusunan regulasi Ketahanan Pangan	Jumlah regulasi	7 regulasi	0	1 regulasi	0,00%	1 regulasi	1 regulasi	14,29%	
		Penyusunan Program dan Kegiatan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian	Jumlah dokumen	15 dokumen	5 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	100,00%	3 Dokumen	8 Dokumen	53,33%
		Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian	Jumlah dokumen	20 dokumen	8 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100,00%	4 Dokumen	16 Dokumen	80,00%
		Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah	Jumlah pertemuan DKP	10 Kali Rakor	7 kali rapat	2 kali rakor	2 kali rapat	100,00%	2 kali rakor	9 kali rapat	90,00%
		Penyusunan Laporan Ketahanan Pangan Daerah	jumlah dokumen	10 dokumen	0	2 dokumen	0	0,00%	2 dokumen	2 dokumen	20,00%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra PD Tahun 2016- 2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d. Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan PD Tahun 2018			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2019	Prakiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2019		
					Target Renja-PD Tahun 2018	Realisasi Renja-PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10={5+7+9}	11 =(10/4)	
		Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	NBM (ketersediaan energi, ketersediaan protein) di 18 Kec.	5 dokumen	2 Dok	1 Dok	1 Dok	100,00%	1 Dok	3 Dok	60,00%
		Pemantauan dan analisis ketersediaan pangan	laporan berkala ketersediaan pangan di 18 Kec.	20 dokumen	0	4 Dok	0	0,00%	4 Dok	4 dokumen	20,00%
		Pemetaan desa swasembada pangan utama	jumlah dokumen	5 dokumen	0	1 dokumn	0	0,00%	1 dokumn	1 dokumn	20,00%
		Pemantauan dan analisis infrastruktur dan pendukung pangan	laporan berkala kondisi infrastruktur dan pendukung pangan di 18 Kec.	10 dokumen	0	2 dokumen	0	0,00%	2 dokumen	2 Dok	20,00%
		Penyusunan Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)	Peta rawan pangan di 18 Kecamatan	5 dokumen	0	1 Dok	0	0,00%	1 Dok	1 Dok	20,00%
		Penanganan Daerah Rawan Pangan	Jumlah desa	97 desa/ kelurahan	13 Desa	12 Desa	0	0	20 Desa	33 desa	34,02%
		Pemantauan rantai pasokan dan pemasaran pangan	Laporan pasokan dan pemasaran pangan di 18 Kecamatan	5 dokumen	0	1 Dok	0	0,00%	1 Dok	1 Dok	20,00%
		Pemantauan distribusi pangan	Laporan berkala distribusi pangan di 18 Kecamatan	20 dokumen	1 Dok	4 Dok	0	100,00%	4 Dok	9 Dok	75,00%
		Pemantauan dan Analisis Pasokan dan Harga Pangan Utama	Jumlah dokumen	20 dokumen	0	4 dokumen	0	0,00%	4 dokumen	4 dokumen	20,00%
		Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah cadangan pangan (ton)	150 ton beras	0	25 ton beras	0	0,00%	100 ton beras	100 ton beras	66,67%
		Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Jumlah lumbung pangan	6 lumbung	2 Unit	1 unit Lumbung	0	0,00%	2 unit Lumbung	4 lumbung	66,67%
		Optimalisasi pemanfaatan pekarangan	Jumlah kelompok	131 kelompok	0	20 kelompok	0	0	20 kelompok	20 kelompok	15,27%
		Pembinaan dan pemantauan pola konsumsi pangan	Jumlah peserta yang mendapat pembinaan	14.580 jiwa	0	2.900 jiwa	0	0	2.900 jiwa	2.900 jiwa	19,89%

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Capaian Kinerja Renstra PD Tahun 2016-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d. Tahun 2018	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan PD Tahun 2018			Target Program/ Kegiatan Renja PD Tahun 2019	Prakiraan Realisasi Capaian Target Program/ Kegiatan Renstra PD s/d Tahun 2019	
					Target Renja-PD Tahun 2018	Realisasi Renja-PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 =(10/4)
	Survey Pola Pangan Harapan (PPH)	Jumlah Responden	2700 Rumah Tangga	1620 KK	540 Rumah Tangga	540 kk	100,00%	540 Rumah Tangga	2160 kk	80,00%
	Pelatihan Pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal spesifik	Jumlah peserta	260 peserta	0	50 peserta	50 peserta	100,00%	50 peserta	100 Peserta	38,46%
	Pengembangan promosi konsumsi pangan B2SA berbasis sumber daya lokal	Jumlah pameran, lomba cipta menu siaran radio, baliho, leaflet	15 kali pameran, 5 kali Lomba Cipta Menu, Iklan layanan Masyarakat	0	3 kali pameran, 1 kali Lomba Cipta Menu, Iklan layanan Masyarakat di Radio	1 kali Lomba Cipta Menu,	0,00%	3 kali pameran, 1 kali Lomba Cipta Menu, Iklan layanan Masyarakat di Radio	3 kali pameran, 1 kali Lomba Cipta Menu, Iklan layanan Masyarakat di Radio	26,67%
	Pengembangan pangan lokal	Jumlah dan jenis rekomendasi	22 Rekomendasi	4 Rekomendasi	4 Rekomendasi	0	0,00%	4 Rekomendasi	8 Rek	36,36%
	Fasilitasi Sertifikasi pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Jumlah produsen (petani) yang difasilitasi	84 pelaku usaha	0	15 pelaku usaha	0	0,00%	15 pelaku usaha	15 pelaku usaha	17,86%
	Pemantauan dan pembinaan kelembagaan pangan segar	Jumlah kelembagaan pangan segar yang dibuina	90 kelompok	0	18 kelompok	0	0	9kelompok	9 kelompok	10,00%
	Pemantauan dan pengawasan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam pangan segar	Laporan berkala penggunaan bahan berbahaya dalam pangan segar	20 dokumen	0	4 dokumen	0	0	4 dokumen	4 dokumen	20,00%
	Fasilitasi sertifikasi dan pelabelan pangan segar	Jumlah Sertifikat Jaminan Mutu Keamanan Pangan di Daerah	80 Sertifikat	0	15 Sertifikat	0	0	15 Sertifikat	15 Sertifikat	18,75%
	Pelatihan Petugas Pengawas Keamanan Pangan Daerah	Jumlah peserta pelatihan	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
	Pengujian pangan segar	jumlah sampel yang diuji	50 Jenis	20 Jenis	10 Jenis	10 Jenis	100,00%	10 Jenis	40 Jenis	60,00%
	Pengembangan jaringan keamanan pangan daerah	Laporan berkala pengembangan jaringan keamanan daerah	20 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	0	0,00%	4 dokumen	8 Dok	40,00%
	Pengembangan media informasi keamanan pangan	jenis dan jumlah media	20 jenis	3 jenis	4 jenis	3 jenis	75,00%	4 jenis	10 jenis	50,00%
	Gerakan Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan (Bankeu)	Jumlah KWT	660 KK	58 KWT					58 KK	8,79%

[illegible]

(TC-30)

[illegible]

REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2020
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

(TC-31)

DINAS KETAHANAN PANGAN

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					8.389.350.000,00					8.389.350.000,00	
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			Cakupan Periode Layanan Administrasi Perkantoran	100%	1.302.600.000,00	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Cakupan Periode Layanan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	1.302.600.000,00	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat		Jumlah Materai yang diadakan	200 lembar	1.200.000,00	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Materai yang diadakan	200 lembar	1.200.000,00	
	Penyediaan Jasa KomuniSeksi, Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah Rekening Air, Listrik dan Telpon	12 Bulan	30.000.000,00	Penyediaan Jasa KomuniSeksi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Rekening Air, Listrik dan Telpon	12 Bulan	30.000.000,00	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan		Jumlah Perpanjangan STNK Kendaraan Dinas Roda Dua dan Kendaraan Dinas Roda Empat	50 Unit;6 Unit	30.000.000,00	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Perpanjangan STNK Kendaraan Dinas Roda Dua dan Kendaraan Dinas Roda Empat	50 Unit;6 Unit	30.000.000,00	
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan		Jumlah Penerima Honorarium	12 orang	184.800.000,00	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Penerima Honorarium	12 orang	184.800.000,00	
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		Jumlah Penerima Jasa	24 OB	24.000.000,00	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Penerima Jasa	24 OB	24.000.000,00	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor		Jumlah Alat Tulis Yang diadakan	40 Jenis	50.000.000,00	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Alat Tulis Yang diadakan	40 Jenis	50.000.000,00	
	Penyedia Barang Cetakan dan Penggandaan		Jumlah Barang Cetakan	3 Jenis	15.000.000,00	Penyedia Barang Cetakan dan Penggandaan	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Barang Cetakan	3 Jenis	15.000.000,00	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		Jumlah Surat Kabar	2000 eksemplar	12.000.000,00	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		Jumlah Surat Kabar	2000 eksemplar	12.000.000,00	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		Tersedianya Bahan Logistik Kantor	10 Jenis	25.000.000,00	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	10 Jenis	25.000.000,00	
	Penyedia Makanan dan Minuman		Jumlah Makanan + Minuman	500 kotak snack + 500 kotak makan	30.000.000,00	Penyedia Makanan dan Minuman	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Makanan + Minuman	500 kotak snack + 500 kotak makan	30.000.000,00	
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar daerah		Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	250 Orang/Hari	400.000.000,00	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar daerah	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	250 Orang/Hari	400.000.000,00	
	Penyedia Jasa Tenaga Pendukung Non PNS		Jumlah Tenaga Pendukung Non PNS	29 orang	330.600.000,00	Penyedia Jasa Tenaga Pendukung Non PNS	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Tenaga Pendukung Non PNS	29 orang	330.600.000,00	
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja		Jumlah Peralatan Kantor yang diservis	6 Jenis	40.000.000,00	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Peralatan Kantor yang diservis	6 Jenis	40.000.000,00	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		Jumlah Peralatan dan Perlengkapan	15 Unit	105.000.000,00	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan	15 Unit	105.000.000,00	
	Persediaan Alat/Bahan Kebersihan		Jumlah Alat / bahan Kebersihan Kantor	10 Jenis	25.000.000,00	Persediaan Alat/Bahan Kebersihan	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Alat / bahan Kebersihan Kantor	10 Jenis	25.000.000,00	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Prosentase Sarana Prasana Perkantoran Dalam Kondisi Baik	85%	490.000.000,00	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Cakupan Aparatur BKPP Terfasilitasi Sarana dan Prasarana Kerja (org)	145 orang	490.000.000,00	
	Pengadaan Meubelair		Jumlah Meubelair yang diadakan (meja kursi eselon IV dan staf)	25 Setel	100.000.000,00	Pengadaan Meubelair	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Meubelair yang diadakan (meja kursi eselon IV dan staf)	25 Setel	100.000.000,00	
	Pemeliharaan Rutin / Berkala Mobil Jabatan		Jumlah Mobil Jabatan Yang mendapat perawatan rutin	2 unit	40.000.000,00	Pemeliharaan Rutin / Berkala Mobil Jabatan	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Mobil Jabatan Yang mendapat perawatan rutin	2 unit	40.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional		Jumlah mobil operasional yang mendapat perawatan; Jumlah motor dinas yang mendapat perawatan rutin	5 unit mobil + 50 unit sepeda motor	100.000.000,00	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah mobil operasional yang mendapat perawatan; Jumlah motor dinas yang mendapat perawatan rutin	5 unit mobil + 50 unit sepeda motor	100.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pendampingan Kegiatan APBN dan Bankeu Prov. Kaltim		Jumlah Kegiatan Yang didampingi/	2 paket kegiatan	250.000.000,00	Pendampingan Kegiatan APBN dan Bankeu Prov. Kaltim	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Kegiatan Yang didampingi/	2 paket kegiatan	250.000.000,00	
Program peningkatan disiplin aparatur			Jumlah Teguran Disiplin ASN	0%	223.750.000,00					223.750.000,00	
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya		Jumlah Pakaian Dinas yang diadakan	85 stel	63.750.000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Pakaian Dinas yang diadakan	85 stel	63.750.000	
	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu		Jumlah Pakaian Hari-Hari Tertentu Yang Diadakan	85 stel	85.000.000	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Pakaian Hari-Hari Tertentu Yang Diadakan	85 stel	85.000.000	
	Penyusunan Dokumen Uraian Tugas / Anjab		Jumlah Dokumen yang disusun	1 Dokumen	75.000.000	Penyusunan Dokumen Uraian Tugas / Anjab	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Dokumen yang disusun	1 Dokumen	75.000.000	
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Rata-Rata Nilai SKP ASN Dinas Ketahanan Pangan	88,4%	100.000.000,00					100.000.000,00	
	Fasilitasi Tim BEKIAS Reformasi Birokrasi (RB)		Jumlah Rapat Koordinasi	8 Kali	100.000.000	Fasilitasi Tim BEKIAS Reformasi Birokrasi (RB)	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Rapat Koordinasi	8 Kali	100.000.000	
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100%	900.000.000,00					900.000.000,00	
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun		Jumlah Laporan Keuangan SKPD	2 dokumen	50.000.000	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Laporan Keuangan SKPD	2 dokumen	50.000.000	
	Penyusunan pelaporan Keuangan dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Jumlah Dokumen yang dibuat (LPPD, LKJIP, Laptah, LKPI, PUG, LKPD)	6 dokumen	200.000.000	Penyusunan pelaporan Keuangan dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Dokumen yang dibuat (LPPD, LKJIP, Laptah, LKPI, PUG, LKPD)	6 dokumen	200.000.000	
	Inventarisasi Barang Milik daerah		Jumlah Dokumen Hasil Inventarisasi BMD	6 dokumen	50.000.000	Inventarisasi Barang Milik daerah	Dinas Ketahanan Pangan	Jumlah Dokumen Hasil Inventarisasi BMD	6 dokumen	50.000.000	
	Penyusunan Renstra Perangkat Daerah		Dokumen Renstra			Penyusunan Renstra Perangkat Daerah	Dinas Ketahanan Pangan	Dokumen Renstra			
	Penyusunan Dokumen Perencanaan		Dokumen Perencanaan Yang Dihasilkan (Renja, RKA/DPA, RKAP/DPPA)	4 dokumen	200.000.000,00	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Dinas Ketahanan Pangan	Dokumen Perencanaan Yang Dihasilkan (Renja, RKA/DPA, RKAP/DPPA)	4 dokumen	200.000.000,00	
	Penyusunan Data Base Ketahanan Pangan		Dokumen Data Base Dinas Ketahanan Pangan	1 Dokumen	200.000.000	Penyusunan Data Base Ketahanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	Dokumen Data Base Dinas Ketahanan Pangan	1 Dokumen	200.000.000	
	Penyusunan Data dan Informasi Perangkat Daerah		Data Dan Informasi Kondisi Ketahanan Pangan	4 Dokumen	200.000.000	Penyusunan Data dan Informasi Perangkat Daerah	Dinas Ketahanan Pangan	Data Dan Informasi Kondisi Ketahanan Pangan	4 Dokumen	200.000.000	
Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)											
Program Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Sistem Distribusi Pangan			Prosentase Ketersediaan pangan (Beras) %	133	2.955.000.000,00			Prosentase Ketersediaan pangan (Beras) %	133	2.955.000.000,00	
			Koefisien variasi pangan (beras) di tingkat konsumen (CV) <10%	<10				Koefisien variasi pangan (beras) di tingkat konsumen (CV) <10%	<10		
			Penguatan Cadangan Pangan (beras)	25				Penguatan Cadangan Pangan (beras)	25		
			Terbentuknya Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	3				Terbentuknya Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	3		
	Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah		Jumlah pertemuan koordinasi	2 kali rakor	250.000.000,00	Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah	Dinas Ketahanan Pangan (Tenggarong)	Jumlah pertemuan koordinasi	2 kali rakor	250.000.000,00	
	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Ketahanan Pangan		Monev berkala, akhir	4 dokumen	200.000.000,00	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Ketahanan Pangan	Tersebar 18 Kecamatan	Monev berkala, akhir	4 dokumen	200.000.000,00	
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)		NBM (ketersediaan energi, ketersediaan protein) di 18 Kec.	1 dokumen	100.000.000,00	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Tersebar 18 Kecamatan	NBM (ketersediaan energi, ketersediaan protein) di 18 Kec.	1 dokumen	100.000.000,00	
	Pemantauan dan analisis ketersediaan pangan		laporan berkala ketersediaan pangan di 18 Kec.	4 dokumen	100.000.000,00	Pemantauan dan analisis ketersediaan pangan	Tersebar 18 Kecamatan	laporan berkala ketersediaan pangan di 18 Kec.	4 dokumen	100.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pemetaan desa swasembada pangan utama		jumlah dokumen	1 dokumen	100.000.000,00	Pemetaan desa swasembada pangan utama	Tersebar 18 Kecamatan	jumlah dokumen	1 dokumen	100.000.000,00	
	Laporan Kondisi Ketahanan Pangan		Laporan berkala kondisi ketahanan pangan	2 dokumen	100.000.000,00	Laporan Kondisi Ketahanan Pangan	Tersebar 18 Kecamatan	Laporan berkala kondisi ketahanan pangan	2 dokumen	100.000.000,00	
	Pemantauan dan analisis infrastruktur dan pendukung pangan		laporan berkala kondisi infrastruktur dan pendukung pangan di 18 Kec.	2 dokumen	125.000.000,00	Pemantauan dan analisis infrastruktur dan pendukung pangan	Tersebar 18 Kecamatan	laporan berkala kondisi infrastruktur dan pendukung pangan di 18 Kec.	2 dokumen	125.000.000,00	
	Penyusunan Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)		Peta rawan pangan di 18 Kecamatan	1 dokumen	100.000.000,00	Penyusunan Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)	Tersebar 18 Kecamatan	Peta rawan pangan di 18 Kecamatan	1 dokumen	100.000.000,00	
	Penanganan dan pemantauan Daerah Rawan Pangan		Jumlah jiwa dalam desa/kelurahan yang mendapat penanganan rawan pangan	8 desa/ kelurahan	155.000.000,00	Penanganan dan pemantauan Daerah Rawan Pangan	Kec Muara Muntai (ma. Munta, Ma.Aloh, Ma.Muntai Ulu, Ma.Muntai Ilir, Kayu Batu); Kec.Kota Bangun (Muhuran dan Sebelimbingan), Muara Wis.	Jumlah jiwa dalam desa/kelurahan yang mendapat penanganan rawan pangan	8 desa/ kelurahan	155.000.000,00	
	Pemantauan dan analisis harga pangan		laporan berkala harga pangan tingkat produsen dan konsumen di 18 Kec.	2 dokumen	150.000.000,00	Pemantauan dan analisis harga pangan	Tersebar 18 Kecamatan	laporan berkala harga pangan tingkat produsen dan konsumen di 18 Kec.	2 dokumen	150.000.000,00	
	Pemantauan pasokan dan pemasaran pangan		Laporan pasokan dan pemasaran pangan di 18 Kecamatan	1 dokumen	100.000.000,00	Pemantauan pasokan dan pemasaran pangan	Tersebar 18 Kecamatan	Laporan pasokan dan pemasaran pangan di 18 Kecamatan	1 dokumen	100.000.000,00	
	Pemantauan distribusi pangan		Laporan berkala distribusi pangan di 18 Kecamatan	4 dokumen	100.000.000,00	Pemantauan distribusi pangan	Tersebar 18 Kecamatan	Laporan berkala distribusi pangan di 18 Kecamatan	4 dokumen	100.000.000,00	
	Penumbuhan dan pembinaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat(LDPM)		Terbentuknya Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	3 Unit	300.000.000,00	Penumbuhan dan pembinaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat(LDPM)	Kec. Tenggarong, Loa Kulu dan samboja.	Terbentuknya Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	3 Unit	300.000.000,00	
	Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten		Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah (Beras)	25 ton	325.000.000,00	Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten	Tersebar 18 Kecamatan	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah (Beras)	25 ton	325.000.000,00	
	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat		Jumlah LPM yang dibangun dan sarana pendukungnya	1 unit	500.000.000,00	Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Tenggarong Seberang	Jumlah LPM yang dibangun dan sarana pendukungnya	1 unit	500.000.000,00	
	Pembinaan dan penguatan Lembaga cadangan pangan masyarakat		Jumlah Lembaga LPM yang dibina dan Jumlah Pengisian Gabah Setiap LPM	2 Unit (10 ton)	250.000.000,00	Pembinaan dan penguatan Lembaga cadangan pangan masyarakat		Jumlah Lembaga LPM yang dibina dan Jumlah Pengisian Gabah Setiap LPM	2 Unit (10 ton)	250.000.000,00	
Program Pengembangan Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan Masyarakat			Konsumsi Energi dan Protein Perkapita (PPH) Konsumsi (Cakupan nilai (score) Pola Pangan Harapan Konsumsi)	92,80	2.418.000.000,00			Konsumsi Energi dan Protein Perkapita (PPH) Konsumsi (Cakupan nilai (score) Pola Pangan Harapan Konsumsi)	92,80	2.418.000.000,00	
			Cakupan Keamanan Pangan segar (%)	87				Cakupan Keamanan Pangan segar (%)	87		
	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal)		Jumlah kelompok	10 kelompok	250.000.000,00	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal)	Kec Tenggarong, Muara Jawa, Ter Seberang, Sebulu, Samboja, Muara Muntai, Kota Bangun, Kenohan, sanga-Sanga.	Jumlah kelompok	10 kelompok	250.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program dan Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari		Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan	200 Peserta	250.000.000,00	Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari	Kec. Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Sanga-Sanga, Muara Badak, Anggana, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun, Muara Muntai,)	Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan	200 Peserta	250.000.000,00	
	Analisis Situasi dan Kebutuhan Konsumsi Pangan Wilayah (Survey Pola Pangan Harapan (PPH)Konsumsi		Jumlah Responden/Rumah Tangga	540 Rumah Tangga	200.000.000,00	Analisis Situasi dan Kebutuhan Konsumsi Pangan Wilayah (Survey Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	Tersebar 18 Kecamatan	Jumlah Responden/Rumah Tangga	540 Rumah Tangga	200.000.000,00	
	Pengembangan promosi konsumsi pangan B2SA berbasis sumber daya lokal bahan pangan lokal		Jumlah pameran, lomba cipta menu siaran radio, baliho, leaflet	3 kali pameran, 1 kali Lomba Cipta Menu, iklan layanan Masyarakat di Radio selama 6 bulan, 6 buah Baliho dan 4000 lembar leaflet	400.000.000,00	Pengembangan promosi konsumsi pangan B2SA berbasis sumber daya lokal bahan pangan lokal	Tenggarong, sanga-Sanga, Samarinda, HPS Luar Daerah.	Jumlah pameran, lomba cipta menu siaran radio, baliho, leaflet	3 kali pameran, 1 kali Lomba Cipta Menu, iklan layanan Masyarakat di Radio selama 6	400.000.000,00	
	Pelatihan Pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal spesifik		Jumlah peserta	50 peserta	300.000.000,00	Pelatihan Pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal spesifik	Sanga-Sanga, Muara Jawa, Anggana, Samboja, Muara Kaman, Kota Bangun, Loa Janan.	Jumlah peserta	50 peserta	300.000.000,00	
	Pengembangan dan Pengolahan Pangan Lokal		Jumlah dan jenis rekomendasi	4 Rekomendasi	100.000.000,00	Pengembangan dan Pengolahan Pangan Lokal	Loa Janan, Tenggarong Seberang, Sebulu, Samboja, Sanga-Sanga.	Jumlah dan jenis rekomendasi	4 Rekomendasi	100.000.000,00	
	Fasilitasi Sertifikasi pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)		Jumlah produsen (petani) yang difasilitasi	15 pelaku usaha	105.000.000,00	Fasilitasi Sertifikasi pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Samboja, Anggana, Marang Kayu, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun.	Jumlah produsen (petani) yang difasilitasi	15 pelaku usaha	105.000.000,00	
	Pemantauan dan pembinaan kelembagaan pangan segar		Jumlah kelembagaan pangan segar yang dibuina	18 kelompok	108.000.000,00	Pemantauan dan pembinaan kelembagaan pangan segar	Tersebar 18 Kecamatan	Jumlah kelembagaan pangan segar yang dibuina	18 kelompok	108.000.000,00	
	Pemantauan dan pengawasan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam pangan segar		Laporan berkala penggunaan bahan berbahaya dalam pangan segar	4 dokumen	100.000.000,00	Pemantauan dan pengawasan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam pangan segar	Tersebar 18 Kecamatan	Laporan berkala penggunaan bahan berbahaya dalam pangan segar	4 dokumen	100.000.000,00	
	Fasilitasi Pelabelan Pangan segar dan sertifikasi jaminan keamanan pangan dan mutu pangan segar		Jumlah Sertifikat Jaminan Mutu Keamanan Pangan di Daerah	15 Komoditas	105.000.000,00	Fasilitasi Pelabelan Pangan segar dan sertifikasi jaminan keamanan pangan dan mutu pangan segar	Tenggarong, Loa Janan, Loa Kulu, Tenggarong Seberang, Samboja, dan Kota Bangun.	Jumlah Sertifikat Jaminan Mutu Keamanan Pangan di Daerah	15 Komoditas	105.000.000,00	
	Pengujian pangan segar		jumlah sampel yang diuji	10 Jenis	100.000.000,00	Pengujian pangan segar	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Samboja, Anggana, Marang Kayu, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun).	jumlah sampel yang diuji	10 Jenis	100.000.000,00	
	Pengembangan jejaring keamanan pangan daerah		Laporan berkala pengembangan jejaring keamanan daerah	4 dokumen	100.000.000,00	Pengembangan jejaring keamanan pangan daerah	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Samboja, Anggana, Marang Kayu, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun).	Laporan berkala pengembangan jejaring keamanan daerah	4 dokumen	100.000.000,00	
	Pengembangan media informasi keamanan pangan		jenis dan jumlah media	4 Media	100.000.000,00	Pengembangan media informasi keamanan pangan	Tenggarong	jenis dan jumlah media	4 Media	100.000.000,00	
	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar		Jumlah media informasi keamanan pangan	250 Orang	100.000.000,00	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Samboja, Anggana, Marang Kayu, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun).	Jumlah media informasi keamanan pangan	250 Orang	100.000.000,00	
	Pelatihan Petugas Pengawas Keamanan Pangan Daerah		Jumlah Peserta Sosialisasi	20 Orang	100.000.000,00	Pelatihan Petugas Pengawas Keamanan Pangan Daerah	Tenggarong	Jumlah Peserta Sosialisasi	20 Orang	100.000.000,00	

**USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

(TC-32)

No.	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	Program Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Sistem Distribusi Pangan	Desa Tama Pole Kec. Muara Jawa	Tebangunnya Lumbung Pangan Masyarakat	1 Unit	Tidak disetujui karena sdh masuk dalam Pembangunan Tahun 2019 Anggaran DAK
2	Program Pengembangan Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan Masyarakat				
a.	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal (Pelatihan Budidaya Hidroponik)	Kec. Muara Muntai	Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik	Rp. 50.000.000,-	
b.	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal (Pelatihan Ibu-Ibu PKK / Kelompok Wanita Tani)	Kec. Muara Muntai	Pelatihan KWT dan Ibu-Ibu PKK	Rp. 30.000.000,-	
c.	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal (Pengadaan Planter Bag Untuk Tanaman Buah)	Kec. Muara Jawa	Pengadaan Planter Bag Untuk Tanaman Buah	Rp. 18.750.000,-	
d.	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal (Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan Untuk Peningkatan Pangan)	Kec. Sanga-Sanga	Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan	Rp. 100.000.000,-	

RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2020
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2021
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

(Rumusan Renja Awal)

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2020(N)		Sumber Dana	Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 (N+1)	
			Lokasi	Target capaian kinerja			Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					8.338.100.000,00			9.511.350.000,00
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Periode Layanan Administrasi Perkantoran		100%	1.302.600.000,00		12 Bulan	1.347.600.000,00
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materi yang diadakan	Dinas Ketahanan Pangan	200 lembar	1.200.000,00	APBD Kab.	200 lembar	1.200.000,00
	Penyediaan Jasa KomuniSeksi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Air, Listrik dan Telpon	Dinas Ketahanan Pangan	12 Bulan	30.000.000,00	APBD Kab.	12 Bulan	30.000.000,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	Jumlah Perpanjangan STNK Kendaraan Dinas Roda Dua dan Kendaraan Dinas Roda Empat	Dinas Ketahanan Pangan	50 Unit;6 Unit	30.000.000,00	APBD Kab.	50 Unit;6 Unit	30.000.000,00
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Penerima Honorarium	Dinas Ketahanan Pangan	12 orang	184.800.000,00	APBD Kab.	12 orang	184.800.000,00
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Penerima Jasa	Dinas Ketahanan Pangan	24 OB	24.000.000,00	APBD Kab.	24 OB	24.000.000,00
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Yang diadakan	Dinas Ketahanan Pangan	40 Jenis	50.000.000,00	APBD Kab.	40 Jenis	50.000.000,00
	Penyedia Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak	Dinas Ketahanan Pangan	3 Jenis	15.000.000,00	APBD Kab.	3 Jenis	15.000.000,00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan	Jumlah Surat Kabar	Dinas Ketahanan Pangan	2000 eksemplar	12.000.000,00	APBD Kab.	2000 eksemplar	12.000.000,00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Dinas Ketahanan Pangan	10 Jenis	25.000.000,00	APBD Kab.	10 Jenis	25.000.000,00
	Penyedia Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan + Minuman	Dinas Ketahanan Pangan	500 kotak snack + 500 kotak makan	30.000.000,00	APBD Kab.	500 kotak snack + 500 kotak makan	30.000.000,00
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Dinas Ketahanan Pangan	250 Orang/Hari	400.000.000,00	APBD Kab.	250 Orang/Hari	400.000.000,00
	Penyedia Jasa Tenaga Pendukung Non PNS	Jumlah Tenaga Pendukung Non PNS	Dinas Ketahanan Pangan	29 orang	330.600.000,00	APBD Kab.	29 orang	330.600.000,00
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Peralatan Kantor yang diservis	Dinas Ketahanan Pangan	6 Jenis	40.000.000,00	APBD Kab.	6 Jenis	40.000.000,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan	Dinas Ketahanan Pangan	15 Unit	105.000.000,00	APBD Kab.	15 Unit	150.000.000,00
	Persediaan Alat/Bahan Kebersihan	Jumlah Alat / bahan Kebersihan Kantor	Dinas Ketahanan Pangan	10 Jenis	25.000.000,00	APBD Kab.	10 Jenis	25.000.000,00
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase Sarana Prasana Perkantoran Dalam Kondisi Baik		85%	490.000.000,00		90	540.000.000,00
	Pengadaan Meubelair	Jumlah Meubelair yang diadakan (meja kursi eselon IV dan staf)	Dinas Ketahanan Pangan	25 Setel	100.000.000,00	APBD Kab.	25 Setel	125.000.000,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2020(N)					Rencana Tahun 2021 (N+1)	
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pemeliharaan Rutin / Berkala Mobil Jabatan	Jumlah Mobil Jabatan Yang mendapat perawatan rutin	Dinas Ketahanan Pangan	2 unit	40.000.000,00	APBD Kab.		2 unit	40.000.000,00
	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah mobil operasional yang mendapat perawatan; Jumlah motor dinas yang mendapat perawatan rutin	Dinas Ketahanan Pangan	5 unit mobil + 50 unit sepeda motor	100.000.000,00	APBD Kab.		5 unit mobil + 50 unit sepeda motor	125.000.000,00
	Pendampingan Kegiatan APBN dan Bankeu Prov. Kaltim	Jumlah Kegiatan Yang didampingi	Dinas Ketahanan Pangan	2 paket kegiatan	250.000.000,00	APBD Kab.		2 paket kegiatan	250.000.000,00
	Program peningkatan disiplin aparatur	Jumlah Teguran Disiplin ASN		0%	223.750.000,00			0%	223.750.000,00
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas yang diadakan	Dinas Ketahanan Pangan	85 stel	63.750.000	APBD Kab.		85 stel	63.750.000
	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Jumlah Pakaian Hari-Hari Tertentu Yang Diadakan	Dinas Ketahanan Pangan	85 stel	85.000.000	APBD Kab.		85 stel	85.000.000
	Penyusunan Dokumen Uraian Tugas / Anjab	Jumlah Dokumen yang disusun	Dinas Ketahanan Pangan	1 Dokumen	75.000.000	APBD Kab.		1 Dokumen	75.000.000
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-Rata Nilai SKP ASN Dinas Ketahanan Pangan		87% (310 org)	100.000.000,00			90% (320 org)	100.000.000,00
	Fasilitasi Tim BEKIAS Reformasi Birokrasi (RB)	Jumlah Rapat Koordinasi	Dinas Ketahanan Pangan	8 Kali	100.000.000	APBD Kab.		8 Kali	100.000.000
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100%		900.000.000,00				1.000.000.000,00
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan Keuangan SKPD	Dinas Ketahanan Pangan	2 dokumen	50.000.000	APBD Kab.		2 dokumen	50.000.000
	Penyusunan pelaporan Keuangan dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen yang dibuat (LPPD, LKJP, Laptah, LKPJ, PUG, LKPD)	Dinas Ketahanan Pangan	6 dokumen	200.000.000	APBD Kab.		6 dokumen	200.000.000
	Inventarisasi Barang Milik daerah	Jumlah Dokumen Hasil Inventarisasi BMD	Dinas Ketahanan Pangan	6 dokumen	50.000.000	APBD Kab.		6 dokumen	50.000.000
	Penyusunan Renstra Perangkat Daerah	Dokumen Renstra	Dinas Ketahanan Pangan			APBD Kab.		1 Dokumen	100.000.000
	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Dokumen Perencanaan Yang Dihasilkan (Renja, RKA/DPA, RKAP/DPPA)	Dinas Ketahanan Pangan	4 dokumen	200.000.000,00	APBD Kab.		4 dokumen	200.000.000,00
	Penyusunan Data Base Ketahanan Pangan	Dokumen Data Base Dinas Ketahanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	1 Dokumen	200.000.000	APBD Kab.		1 Dokumen	200.000.000
	Penyusunan Data dan Informasi Perangkat Daerah	Data Dan Informasi Kondisi Ketahanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	4 Dokumen	200.000.000	APBD Kab.		4 Dokumen	200.000.000
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)								
	Program Pengembangan Ketersediaan Pangan dan Sistem Distribusi Pangan	Prosentase Ketersediaan pangan (Beras) %		133	2.705.000.000,00			135	3.725.000.000,00
		Koefisien variasi pangan (beras) di tingkat konsumen (CV) <10%		<10				<10	
		Penguatan Cadangan Pangan (beras)		25				50	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2020(N)				Rencana Tahun 2021 (N+1)		
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Terbentuknya Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat		3				6	
		Facilitasi Dewan Ketahanan Pangan Daerah	Jumlah pertemuan koordinasi	Dinas Ketahanan Pangan (Tenggarong)	2 kali rakor	250.000.000,00	APBD Kab.	2 kali rakor	250.000.000,00
		Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Ketahanan Pangan	Monev berkala, akhir	Tersebar 18 Kecamatan	4 dokumen	200.000.000,00	APBD Kab.	4 dokumen	200.000.000,00
		Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	NBM (ketersediaan energi, ketersediaan protein) di 18 Kec.	Tersebar 18 Kecamatan	1 dokumen	100.000.000,00	APBD Kab.	1 dokumen	150.000.000,00
		Pemantauan dan analisis ketersediaan pangan	laporan berkala ketersediaan pangan di 18 Kec.	Tersebar 18 Kecamatan	4 dokumen	100.000.000,00	APBD Kab.	4 dokumen	150.000.000,00
		Pemetaan desa swasembada pangan utama	jumlah dokumen	Tersebar 18 Kecamatan	1 dokumen	100.000.000,00	APBD Kab.	1 dokumen	150.000.000,00
		Laporan Kondisi Ketahanan Pangan	Laporan berkala kondisi ketahanan pangan	Tersebar 18 Kecamatan	2 dokumen	100.000.000,00	APBD Kab.	2 dokumen	150.000.000,00
		Pemantauan dan analisis infrastruktur dan pendukung pangan	laporan berkala kondisi infrastruktur dan pendukung pangan di 18 Kec.	Tersebar 18 Kecamatan	2 dokumen	125.000.000,00	APBD Kab.	2 dokumen	150.000.000,00
		Penyusunan Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)	Peta rawan pangan di 18 Kecamatan	Tersebar 18 Kecamatan	1 dokumen	100.000.000,00	APBD Kab.	1 dokumen	150.000.000,00
		Penanganan dan pemantauan Daerah Rawan Pangan	Jumlah jiwa dalam desa/kelurahan yang mendapat penanganan rawan pangan	Kec Muara Muntai (ma. Munta, Ma.Aloh, Ma.Muntai Ulu, Ma.Muntai Ilir, Kayu Batu); Kec.Kota Bangun (Muhuran dan Sebelimbingan), Muara Wis.	8 desa/ kelurahan	155.000.000,00	APBD Kab.	8 desa/ kelurahan	175.000.000,00
		Pemantauan dan analisis harga pangan	laporan berkala harga pangan tingkat produsen dan konsumen di 18 Kec.	Tersebar 18 Kecamatan	2 dokumen	150.000.000,00	APBD Kab.	2 dokumen	150.000.000,00
		Pemantauan pasokan dan pemasaran pangan	Laporan pasokan dan pemasaran pangan di 18 Kecamatan	Tersebar 18 Kecamatan	1 dokumen	100.000.000,00	APBD Kab.	1 dokumen	150.000.000,00
		Pemantauan distribusi pangan	Laporan berkala distribusi pangan di 18 Kecamatan	Tersebar 18 Kecamatan	4 dokumen	100.000.000,00	APBD Kab.	4 dokumen	150.000.000,00
		Penumbuhan dan pembinaan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat(LDPM)	Terbentuknya Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat	Kec. Tenggarong, Loa Kulu dan samboja.	3 Unit	300.000.000,00	APBD Kab.	3 Unit	300.000.000,00
		Pengembangan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah (Beras)	Tersebar 18 Kecamatan	25 ton	325.000.000,00	APBD Kab.	25 ton	700.000.000,00
		Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat	Jumlah LPM yang dibangun dan sarana pendukungnya	Tenggarong Seberang	1 unit	500.000.000,00	DAK	1 unit	500.000.000,00
		Pembinaan dan penguatan Lembaga cadangan pangan masyarakat	Jumlah Lembaga LPM yang dibina dan Jumlah Pengisian Gabah Setiap LPM		2 Unit (10 ton)	250.000.000,00	APBD Kab.	2 Unit (10 ton)	250.000.000,00
		Program Pengembangan Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan Masyarakat	Konsumsi Energi dan Protein Perkapita (PPH) Konsumsi (Cakupan nilai (score) Pola Pangan Harapan Konsumsi)		92,80	2.616.750.000,00		93,00	2.575.000.000,00
			Cakupan Keamanan Pangan segar (%)		87			88	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Lokasi	Rencana Tahun 2020(N)		Sumber Dana	Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 (N+1)	
				Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif			Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal)	Jumlah kelompok	Kec Tenggarong, Muara Jawa, Ter Seberang, Sebulu, Samboja, Muara Muntai, Kota Bangun, Kenohan, sanga-Sanga.	10 kelompok	250.000.000,00	APBD Kab.		10 kelompok	300.000.000,00
	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal (Pelatihan Budidaya Hidroponik)	Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik	Kec. Muara Muntai		50.000.000,00	APBD Kab.	Usulan Masyarakat Musrenbang Kecamatan		
	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal (Pelatihan Ibu-Ibu PKK / Kelompok Wanita Tani))	Pelatihan KWT dan Ibu-Ibu PKK	Kec. Muara Muntai		30.000.000,00	APBD Kab.	Usulan Masyarakat Musrenbang Kecamatan		
	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal (Pengadaan Planter Bag Untuk Tanaman Buah)	Pengadaan Planter Bag Untuk Tanaman Buah	Kec. Muara Jawa		18.750.000,00	APBD Kab.	Usulan Masyarakat Musrenbang Kecamatan		
	Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal (Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan Untuk Peningkatan Pangan)	Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan	Kec. Sanga-Sanga		100.000.000,00	APBD Kab.	Usulan Masyarakat Musrenbang Kecamatan		
	Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari	Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan	Kec. Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Sanga-Sanga, Muara Badak, Anggana, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun, Muara	200 Peserta	250.000.000,00	APBD Kab.		200 Peserta	250.000.000,00
	Analisis Situasi dan Kebutuhan Konsumsi Pangan Wilayah (Survey Pola Pangan Harapan (PPH)Konsumsi	Jumlah Responden/Rumah Tangga	Tersebar 18 Kecamatan	540 Rumah Tangga	200.000.000,00	APBD Kab.		540 Rumah Tangga	200.000.000,00
	Pengembangan promosi konsumsi pangan B2SA berbasis sumber daya lokal bahan pangan lokal	Jumlah pameran, lomba cipta menu siaran radio, baliho, leaflet	Tenggarong, sanga-Sanga, Samarinda, HPS Luar Daerah.	3 kali pameran, 1 kali Lomba Cipta Menu, Iklan layanan Masyarakat di Radio selama 6 bulan, 6 buah Baliho dan 4000 lembar leaflet	400.000.000,00	APBD Kab.		3 kali pameran, 1 kali Lomba Cipta Menu, Iklan layanan Masyarakat di Radio selama 6 bulan, 6 buah Baliho dan 4000 lembar leaflet	400.000.000,00
	Pelatihan Pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal spesifik	Jumlah peserta	Sanga-Sanga, Muara Jawa, Anggana, Samboja, Muara Kaman, Kota Bangun, Loa Janan.	50 peserta	300.000.000,00	APBD Kab.		50 peserta	300.000.000,00
	Pengembangan dan Pengolahan Pangan Lokal	Jumlah dan jenis rekomendasi	Loa Janan, Tenggarong Seberang, Sebulu, Samboja, Sanga-Sanga.	4 Rekomendasi	100.000.000,00	APBD Kab.		4 Rekomendasi	100.000.000,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Lokasi	Rencana Tahun 2020(N)		Sumber Dana	Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 (N+1)	
				Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif			Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Fasilitasi Sertifikasi pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Jumlah produsen (petani) yang difasilitasi	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Samboja, Anggana, Marang Kayu, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun.	15 pelaku usaha	105.000.000,00	APBD Kab.		15 pelaku usaha	150.000.000,00
	Pemantauan dan pembinaan kelembagaan pangan segar	Jumlah kelembagaan pangan segar yang dibuina	Tersebar 18 Kecamatan	18 kelompok	108.000.000,00	APBD Kab.		18 kelompok	120.000.000,00
	Pemantauan dan pengawasan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam pangan segar	Laporan berkala penggunaan bahan berbahaya dalam pangan segar	Tersebar 18 Kecamatan	4 dokumen	100.000.000,00	APBD Kab.		4 dokumen	100.000.000,00
	Fasilitasi Pelabelan Pangan segar dan sertifikasi jaminan keamanan pangan dan mutu pangan segar	Jumlah Sertifikat Jaminan Mutu Keamanan Pangan di Daerah	Tenggarong, Loa Janan, Loa Kulu, Tenggarong Seberang, Samboja, dan Kota Bangun.	15 Komoditas	105.000.000,00	APBD Kab.		15 Komoditas	105.000.000,00
	Pengujian pangan segar	jumlah sampel yang diuji	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Samboja, Anggana, Marang Kayu, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun).	10 Jenis	100.000.000,00	APBD Kab.		10 Jenis	150.000.000,00
	Pengembangan jejaring keamanan pangan daerah	Laporan berkala pengembangan jejaring keamanan daerah	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa	4 dokumen	100.000.000,00	APBD Kab.		4 dokumen	100.000.000,00
	Pengembangan media informasi keamanan pangan	jenis dan jumlah media	Tenggarong	4 Media	100.000.000,00	APBD Kab.		4 Media	100.000.000,00
	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	Jumlah media informasi keamanan pangan	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Samboja, Anggana, Marang Kayu, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun).	250 Orang	100.000.000,00	APBD Kab.		250 Orang	100.000.000,00
	Pelatihan Petugas Pengawas Keamanan Pangan Daerah	Jumlah Peserta Sosialisasi	Tenggarong	20 Orang	100.000.000,00	APBD Kab.		20 Orang	100.000.000,00

Tenggarong, 26 Maret 2019
Dinas Ketahanan Pangan Kab. Kutai Kartanegara
Kepala

Ir. Hairil Anwar, Msi
NIP. 19600321 198602 1 001

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DINAS KETAHANAN PANGAN TAHUN 2020
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2021
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Lokasi	Rencana Tahun 2020(N)		Sumber Dana	Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 (N+1)	
				Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif			Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					4.652.886.600,00				9.611.350.000,00
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Periode Layanan Administrasi Perkantoran		100%	1.136.893.000,00			12 Bulan	1.597.600.000,00
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai yang diadakan	Dinas Ketahanan Pangan					200 lembar	1.200.000,00
	Penyediaan Jasa KomuniSeksi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Air, Listrik dan Telpon	Dinas Ketahanan Pangan	12 Bulan	12.000.000,00	APBD Kab.		12 Bulan	30.000.000,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	Jumlah Perpanjangan STNK Kendaraan Dinas Roda Dua dan Kendaraan Dinas Roda Empat	Dinas Ketahanan Pangan	50 Unit;6 Unit	15.400.000,00	APBD Kab.		50 Unit;6 Unit	30.000.000,00
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Penerima Honorarium	Dinas Ketahanan Pangan	12 orang	108.606.000,00	APBD Kab.		12 orang	184.800.000,00
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Penerima Jasa	Dinas Ketahanan Pangan					24 OB	24.000.000,00
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Yang diadakan	Dinas Ketahanan Pangan	40 Jenis	25.000.000,00	APBD Kab.		40 Jenis	50.000.000,00
	Penyedia Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak	Dinas Ketahanan Pangan	3 Jenis	9.999.000,00	APBD Kab.		3 Jenis	15.000.000,00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Surat Kabar	Dinas Ketahanan Pangan	2000 eksemplar	10.000.000,00	APBD Kab.		2000 eksemplar	12.000.000,00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Dinas Ketahanan Pangan					10 Jenis	25.000.000,00
	Penyedia Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan + Minuman	Dinas Ketahanan Pangan	500 kotak snack + 500 kotak makan	15.000.000,00	APBD Kab.		500 kotak snack + 500 kotak makan	30.000.000,00
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah dan ke Luar daerah	Jumlah Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Dinas Ketahanan Pangan	250 Orang/Hari	210.912.000,00	APBD Kab.		250 Orang/Hari	400.000.000,00
	Penyedia Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Jumlah Tenaga Pendukung Non PNS	Dinas Ketahanan Pangan	29 orang	299.976.000,00	APBD Kab.		29 orang	330.600.000,00
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Peralatan Kantor yang diservis	Dinas Ketahanan Pangan	6 Jenis	15.000.000,00	APBD Kab.		6 Jenis	40.000.000,00
	Penataan Arsip Perangkat Daerah	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Pengolahan Kearsipan	Dinas Ketahanan Pangan	1 unit Sarana dan Prasarana Pendukung Pengolahan Kearsipan	250.000.000,00	APBD Kab.		1 unit Sarana dan Prasarana Pendukung Pengolahan Kearsipan	250.000.000,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan	Dinas Ketahanan Pangan	15 Unit	165.000.000,00	APBD Kab.		15 Unit	150.000.000,00
	Persediaan Alat/Bahan Kebersihan	Jumlah Alat / bahan Kebersihan Kantor	Dinas Ketahanan Pangan					10 Jenis	25.000.000,00

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Lokasi	Rencana Tahun 2020(N)		Sumber Dana	Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 (N+1)	
							Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif			Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase Sarana Prasana Perkantoran Dalam Kondisi Baik		85%	25.000.000,00			90	415.000.000,00
				Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah mobil operasional yang mendapat perawatan; Jumlah motor dinas yang mendapat perawatan rutin	Dinas Ketahanan Pangan	4 unit mobil	15.000.000,00	APBD Kab.		5 unit mobil + 50 unit sepeda motor	125.000.000,00
				Pemeliharaan Rutin / Berkala Mobil Jabatan	Jumlah Mobil Jabatan Yang mendapat perawatan rutin	Dinas Ketahanan Pangan	2 unit	10.000.000,00	APBD Kab.		2 unit	40.000.000,00
				Pengadaan Meubelair	Jumlah Meubelair yang diadakan (meja kursi eselon IV dan staf)	Dinas Ketahanan Pangan					25 Setel	125.000.000,00
				Pendampingan Kegiatan APBN dan Bankeu Prov. Kaltim	Jumlah Kegiatan Yang didampingi	Dinas Ketahanan Pangan					2 paket kegiatan	250.000.000,00
				Program peningkatan disiplin aparatur	Jumlah Teguran Disiplin ASN		0%	0,00			0%	223.750.000,00
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas yang diadakan	Dinas Ketahanan Pangan					85 stel	63.750.000
				Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Jumlah Pakaian Hari-Hari Tertentu Yang Diadakan	Dinas Ketahanan Pangan					85 stel	85.000.000
				Penyusunan Dokumen Uraian Tugas / Anjab	Jumlah Dokumen yang disusun	Dinas Ketahanan Pangan					1 Dokumen	75.000.000
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-Rata Nilai SKP ASN Dinas Ketahanan Pangan		88,4	100.000.000,00			90% (320 org)	100.000.000,00
				Fasilitasi Tim BEKIAS Reformasi Birokrasi (RB)	Jumlah Rapat Koordinasi	Dinas Ketahanan Pangan	8 Kali	100.000.000	APBD Kab.		8 Kali	100.000.000
				Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		100%	245.995.000,00				1.000.000.000,00
				Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan Keuangan SKPD	Dinas Ketahanan Pangan					2 dokumen	50.000.000
				Penyusunan Renstra SKPD	Dokumen Renstra	Dinas Ketahanan Pangan					1 Dokumen	100.000.000
				Inventarisasi Asset Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Inventarisasi BMD	Dinas Ketahanan Pangan	6 dokumen	30.000.000,00	APBD Kab.		6 dokumen	50.000.000
				Penyusunan pelaporan Keuangan dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Jumlah Dokumen yang dibuat (LPPD, LKJIP, Laptah, LKPJ, PUG, LKPD)	Dinas Ketahanan Pangan	6 dokumen	49.995.000,00	APBD Kab.		6 dokumen	200.000.000
				Penyusunan Data dan Informasi	Data Dan Informasi Kondisi Ketahanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	4 Dokumen	50.000.000,00	APBD Kab.		4 Dokumen	200.000.000
				Penembangan Data Base	Dokumen Data Base Dinas Ketahanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan	1 Dokumen	66.000.000,00	APBD Kab.		1 Dokumen	200.000.000
				Penyusunan Dokumen Perencanaan	Dokumen Perencanaan Yang Dihasilkan (Renja, RKA/DPA, RKAP/DPPA)	Dinas Ketahanan Pangan	4 dokumen	50.000.000,00	APBD Kab.		4 dokumen	200.000.000,00
				Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)								

[illegible]

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Lokasi	Rencana Tahun 2020(N)		Sumber Dana	Catatan Penting	Rencana Tahun 2021 (N+1)	
							Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif			Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif
1				2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Program Pengembangan Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan Masyarakat	Konsumsi Energi dan Protein Perkapita (PPH) Konsumsi (Cakupan nilai (score) Pola Pangan Harapan Konsumsi)		92,80	1.369.998.600,00			93,00	2.575.000.000,00
					Cakupan Keamanan Pangan segar (%)		87				88	
				Optimalisasi pemanfaatan pekarangan Masyarakat Berbasis Komoditi Pangan Lokal)	Jumlah kelompok	Kec Tenggarong, Muara Jawa, Ter Seberang, Sebulu, Samboja, Muara Muntai, Kota Bangun, Kenohan, sanga Sanga.	14 kelompok	270.000.000,00	APBD Kab.		10 kelompok	300.000.000,00
				Pelatihan Kawasan Rumah Pangan Lestari	Jumlah peserta	Samboja, Loa Janan, Muara Kaman, Marang Kayu, Anggana dan Loa Kulu	120 RTM	300.000.000,00	APBD Kab.		120 Peserta	250.000.000,00
				Analisis Situasi dan Kebutuhan Konsumsi Pangan Wilayah (Survey Pola Pangan Harapan (PPH)Konsumsi	Jumlah Responden/Rumah Tangga	Tersebar 18 Kecamatan	540 Rumah Tangga	49.998.600,00	APBD Kab.		540 Rumah Tangga	200.000.000,00
				Pengembangan promosi konsumsi pangan B2SA berbasis sumber daya lokal bahan pangan lokal	Jumlah pameran, lomba cipta menu siaran radio, baliho, leaflet	Tenggarong, sanga-Sanga, Samarinda, HPS Luar Daerah.	3 kali pameran, 1 kali Lomba Cipta Menu, Iklan layanan 6 buah Baliho dan 4000 lembar leaflet	150.000.000,00	APBD Kab.		3 kali pameran, 1 kali Lomba Cipta Menu, Iklan layanan 6 buah Baliho dan 4000 lembar leaflet	400.000.000,00
				Pelatihan Pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal spesifik	Jumlah peserta	Samboja, Loa Janan, Muara Kaman,	3 Kelompok	150.000.000,00	APBD Kab.		50 peserta	300.000.000,00
				Fasilitasi Sertifikasi pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Jumlah produsen (petani) yang difasilitasi	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Samboja, Anggana, Marang Kayu, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun.	15 pelaku usaha	50.000.000,00	APBD Kab.		15 pelaku usaha	150.000.000,00
				Pemantauan dan pembinaan kelembagaan pangan segar	Jumlah kelembagaan pangan segar yang dibina	18 Kecamatan	18 kelompok	-	APBD Kab.		18 kelompok	120.000.000,00
				Pemantauan dan pengawasan penggunaan bahan kimia berbahaya dalam pangan segar	Laporan berkala penggunaan bahan berbahaya dalam pangan segar	18 Kecamatan	4 dokumen	50.000.000,00	APBD Kab.		4 dokumen	100.000.000,00
				Fasilitasi Pelabelan Pangan segar dan sertifikasi jaminan keamanan pangan dan mutu pangan segar	Jumlah Sertifikat Jaminan Mutu Keamanan Pangan di Daerah	Tenggarong, Loa Janan, Loa Kulu, Tenggarong Seberang, Samboja, dan Kota Bangun.	15 Komoditas	40.000.000,00	APBD Kab.		15 Komoditas	105.000.000,00

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2020(N)				Rencana Tahun 2021 (N+1)		
			Lokasi	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar	Jumlah peserta	Tenggarong, Tenggarong Seberang, Loa Kulu, Loa Janan, Samboja, Anggana, Marang Kayu, Sebulu, Muara Kaman, Kota Bangun).	250 Orang	50,000,000.00	APBD Kab.		250 Orang	100,000,000.00
	Pelatihan Petugas Pengawas Keamanan Pangan Daerah	Jumlah Peserta Pelatihan	Tenggarong	20 Orang	45,000,000.00	APBD Kab.		20 Orang	100,000,000.00

